

Pedoman Identitas Visual 77 Tahun Kemerdekaan Indonesia



ADGI
ASOSIASI
DESAINER
GRAFIS
INDONESIA

DAFTAR ISI

PENGENALAN LOGO

Latar Belakang	4
Tema Besar	5
Karakter Visual	7
Gambaran Besar	8
Logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77	9
7 Filosofi dalam 77	10

ELEMEN IDENTITAS

Konstruksi Logo	20
Konfigurasi Logo	21
Proporsi Logo	22
Ukuran Minimal Logo	23
Zona Aman Logo	24
Palet Warna Identitas	26
Variasi Warna Logo	27
Tipografi Identitas	28
Tipografi Identitas	28
Penggunaan Logo yang Benar	29
Penggunaan Logo yang Salah	32
Fotografi	35
Penggunaan Fotografi	36

ELEMEN GRAFIS

Konsep Elemen Grafis	38
Konstruksi Elemen Grafis	42
Konfigurasi Warna Elemen Grafis	49
Konfigurasi Proporsi Elemen Grafis (Portrait)	53
Cara Menyusun Elemen Grafis	57
Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar	58
Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah	60

SISTEM DESAIN

Format Media	64
Sistem Desain pada Format Horizontal	65
Sistem Desain pada Format Portrait	75
Sistem Desain pada Format Vertikal	85
Sistem Desain pada Format Kotak (Media Sosial)	100

IMPLEMENTASI

Media Promosi Luar Ruang	110
Seragam	130
Alat Perkantoran dan Perdokumenan	146
Cinderamata	162
Media Digital	182

KREDIT

190

PENGENALAN LOGO

Pada bagian ini menjelaskan makna bentuk logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 berdasarkan tema besar yang diusung pada tahun ini. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Pengenalan Logo':

Latar Belakang

Tema Besar

Karakter Visual

Gambaran Besar

Filosofi Logo

Latar Belakang

Panitia Nasional Kemerdekaan RI ke 77 yang dikoordinir oleh Sekretariat Negara memerlukan identitas tunggal untuk dipakai sebagai identitas nasional terkait semua kegiatan Kemerdekaan 77 Tahun RI. Identitas tunggal ini nanti akan ditetapkan sebagai pedoman penggunaan di berbagai format medium dan akan disebarluaskan ke seluruh pihak sebagai standar baku pemakaian identitas yang dapat diunduh di website Setneg.

Tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Di ulang tahun yang ke 77, Sebagai salah satu anggota dalam forum G20, Indonesia bukan hanya memperjuangkan kepentingan nasionalnya pada tingkat global. Indonesia juga menjadi suara dari negara berkembang yang berkontribusi bagi penyelesaian berbagai permasalahan ekonomi atau tantangan yang dihadapi dunia.

Tema Besar

Dua tahun lebih ini Indonesia menghadapi tantangan dan ujian sejarah. Kecemasan sosial hingga tekanan ekonomi berat sangat dirasakan oleh rakyat Indonesia di penjuru tanah air. Namun di tengah keterpurukan, semua elemen bangsa bergerak bersama dan bergotong royong untuk mewujudkan harapan.

Kita melihat bagaimana kinerja dari pemerintah dan gerakan dari masyarakat bersinergi bersama untuk mencapai percepatan pemulihan kondisi di semua sektor dan siap bangkit menghadapi tantangan global. Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 pada tahun ini merefleksikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika mempersatukan kita dalam menghadapi tantangan yang ada. Dasar-dasar negara yang menuntun kita untuk **bersama pulih lebih cepat** agar siap menghadapi tantangan global dan **bangkit lebih kuat** untuk siap membawa Indonesia maju.

PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

Karakter Visual

Karakter visual mencerminkan rasa **optimis** dari bangsa yang **dinamis, bersinergi, tegas, dan lugas** dalam menghadapi tantangan global. Merupakan perwujudan harapan untuk bersama pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat menuju Indonesia maju.

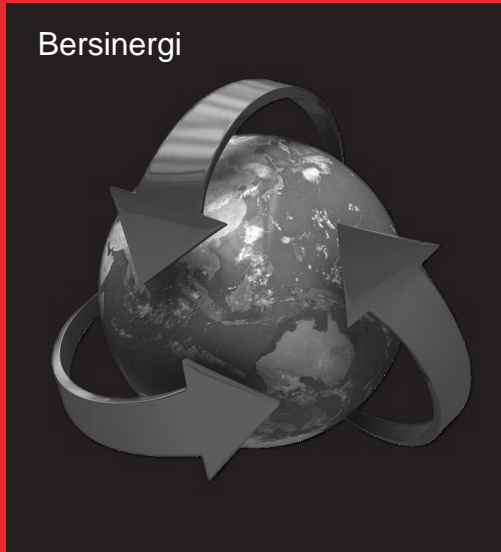
Gambaran Besar

Berikut adalah gambaran besar identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 berdasarkan tema besar yang diangkat.

Semangat Bangkit



Bersinergi



Harapan Baik



Pulih Bersama



Kuat



Persatuan Bangsa



Percepatan



Logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77

Logo Hari Kemerdekaan RI ke-77 ini mencerminkan rasa optimis dari bangsa yang dinamis, bersinergi, tegas, dan lugas. Sebuah refleksi dari nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika yang mempersatukan bangsa Indonesia dalam mewujudkan harapan untuk bersama **pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat menuju Indonesia maju.**



7 Filosofi dalam 77



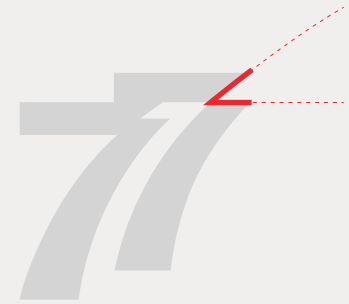
01
Dua Panah ke Atas
(Percepatan dan Pergerakan)

Bentuk angka 77 menyerupai dua panah ke atas melambangkan gerak percepatan dalam memperbaiki kondisi Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.



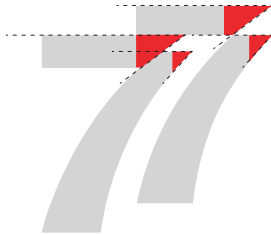
02
Dua Anak Tangga
(Progres dan Pembangunan)

Dua garis mendatar membentuk tangga yang mengarah ke atas melambangkan progress dan pembangunan segala sektor di Indonesia.



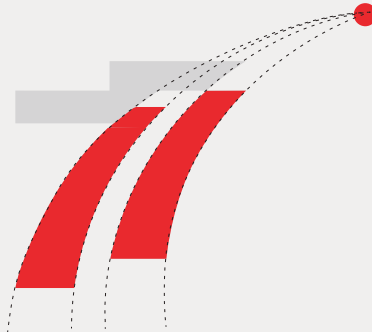
03
Bagian Atas Terpotong
(Demokrasi dan Keterbukaan)

Bagian atas terpotong melambangkan keterbukaan bangsa Indonesia dalam perannya di tingkat global untuk bergerak secara bebas aktif bersama dalam pemulihan kondisi dunia.



04
Garis Miring dan Sudut Runcing
(Semangat Juang dan Garuda Pancasila)

Garis miring dan sudut runcing, yang terinspirasi dari bambu runcing dan kepala Garuda Pancasila, melambangkan semangat pejuang untuk bangkit lebih kuat dan tangguh.



05
Dua Garis Melengkung
(Sinergi dan Harapan)

Dua garis melengkung melambangkan sinergi pemerintah dan masyarakat dalam bergotong royong dan bergerak berdampingan secara fleksibel dan dinamis menuju satu arah, menuju Indonesia Maju.



06
Sudut Penghubung
(Penghubung antar Bangsa)

Sudut penghubung melambangkan peran Indonesia pada forum G20 dalam mempersatukan suara negara-negara maju untuk berkontribusi menyelesaikan berbagai isu dan tantangan yang dihadapi dunia.



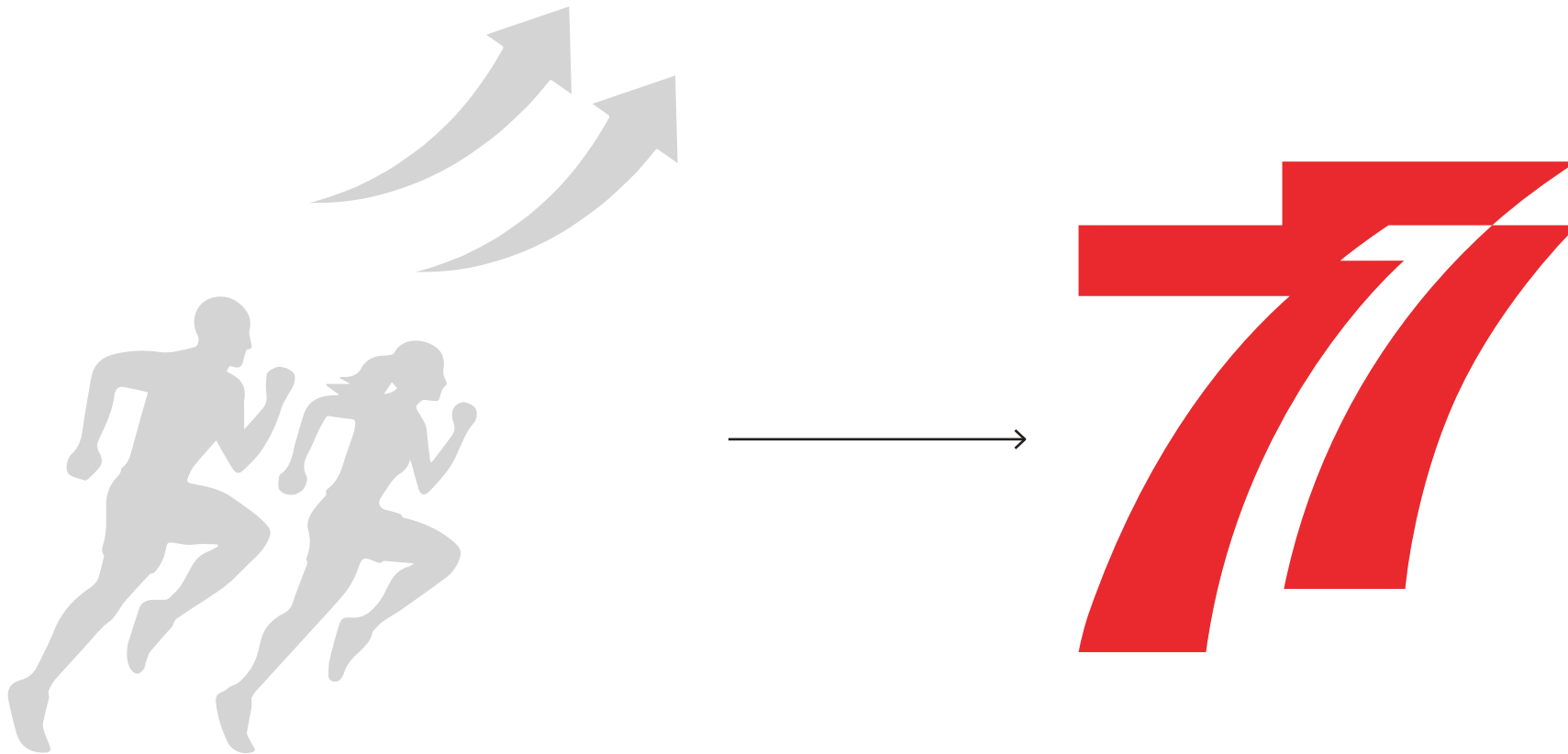
07
Siluet Angka 1
(Persatuan Indonesia)

Siluet angka satu melambangkan semangat persatuan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia yang besar, kuat, dan bersatu.

Filosofi Pertama

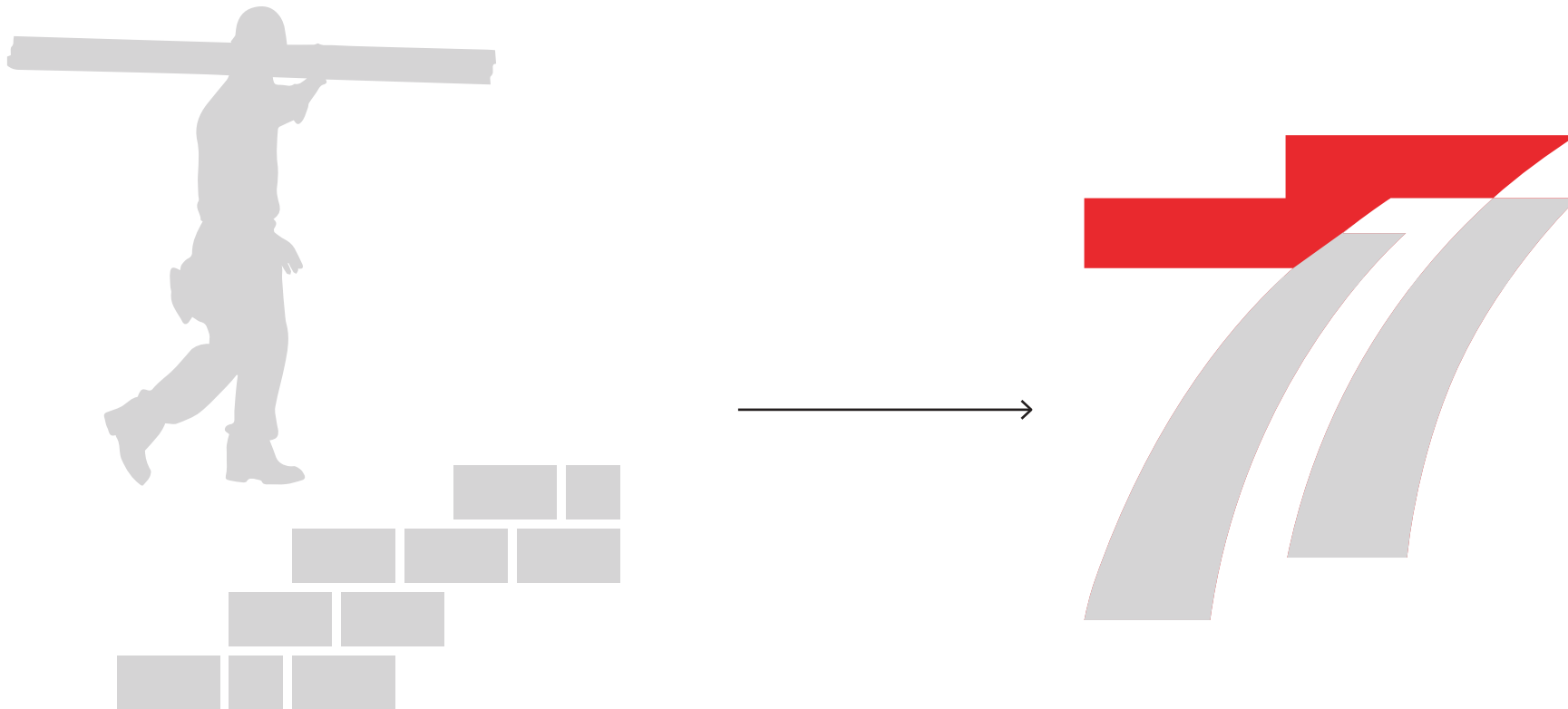
Percepatan dan Pergerakan

Bentuk angka 77 menyerupai dua panah ke atas melambangkan gerak percepatan dalam memperbaiki kondisi Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.



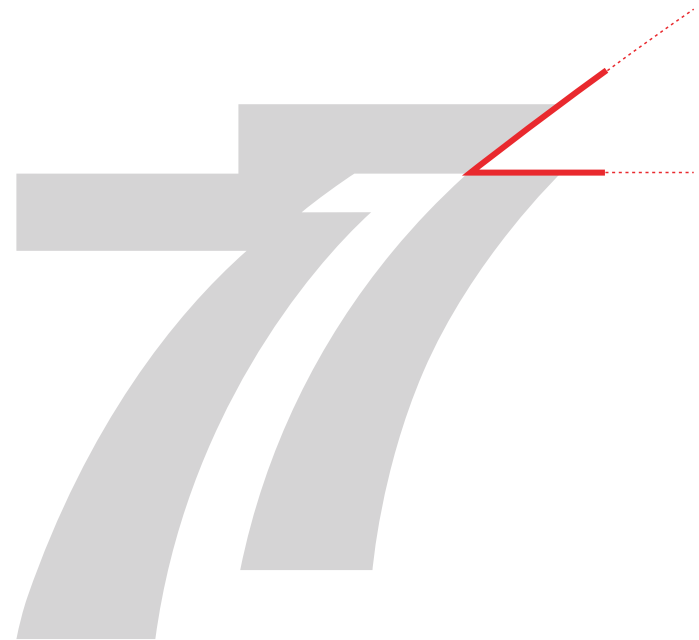
Filosofi Kedua Progres dan Pembangunan

Dua garis mendatar membentuk tangga yang mengarah ke atas
melambangkan progress dan pembangunan segala sektor di Indonesia.



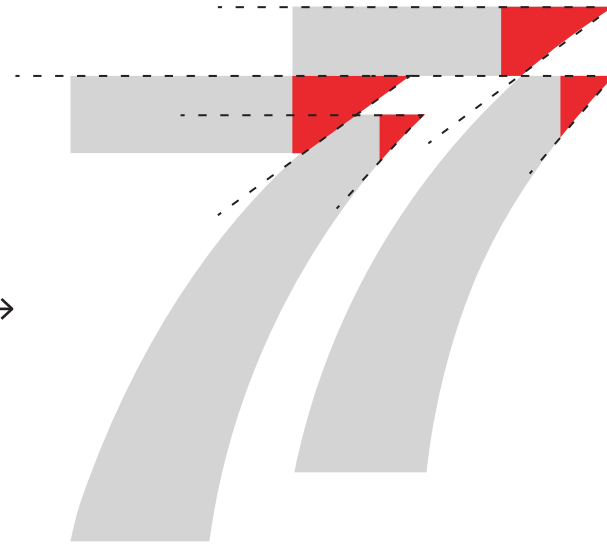
Filosofi Ketiga Demokrasi dan Keterbukaan

Bagian atas terpotong melambangkan keterbukaan bangsa Indonesia dalam perannya di tingkat global untuk bergerak secara bebas aktif bersama dalam pemulihan kondisi dunia.



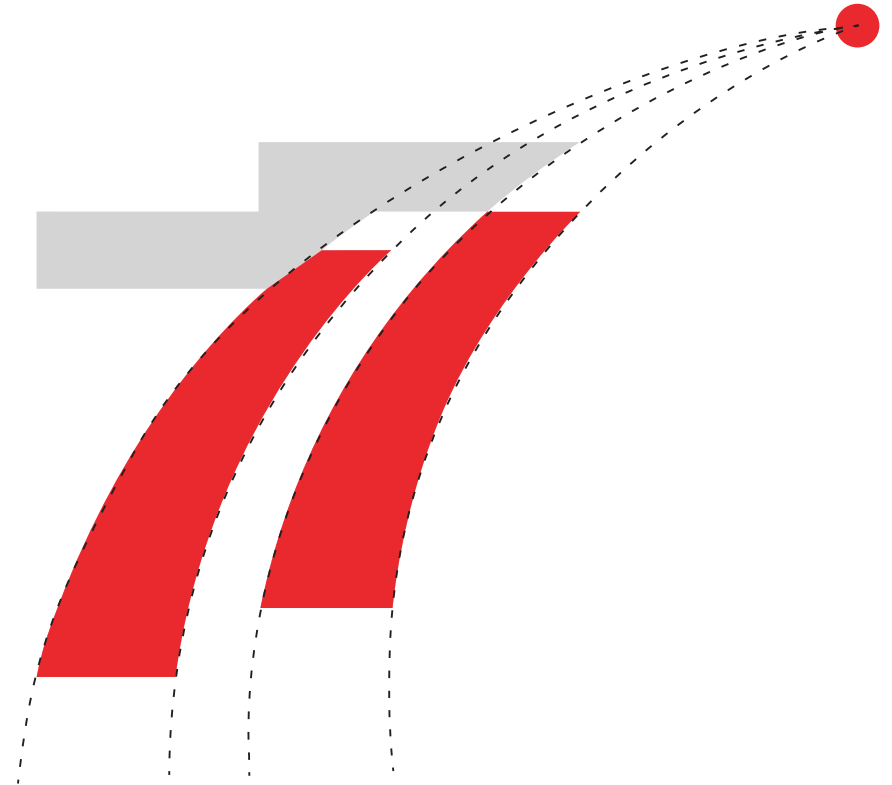
Filosofi Keempat Semangat Juang dan Garuda Pancasila

Garis miring dan sudut runcing, yang terinspirasi dari bambu runcing dan kepala Garuda Pancasila, melambangkan semangat pejuang untuk bangkit lebih kuat dan tangguh.



Filosofi Kelima Sinergi dan Harapan

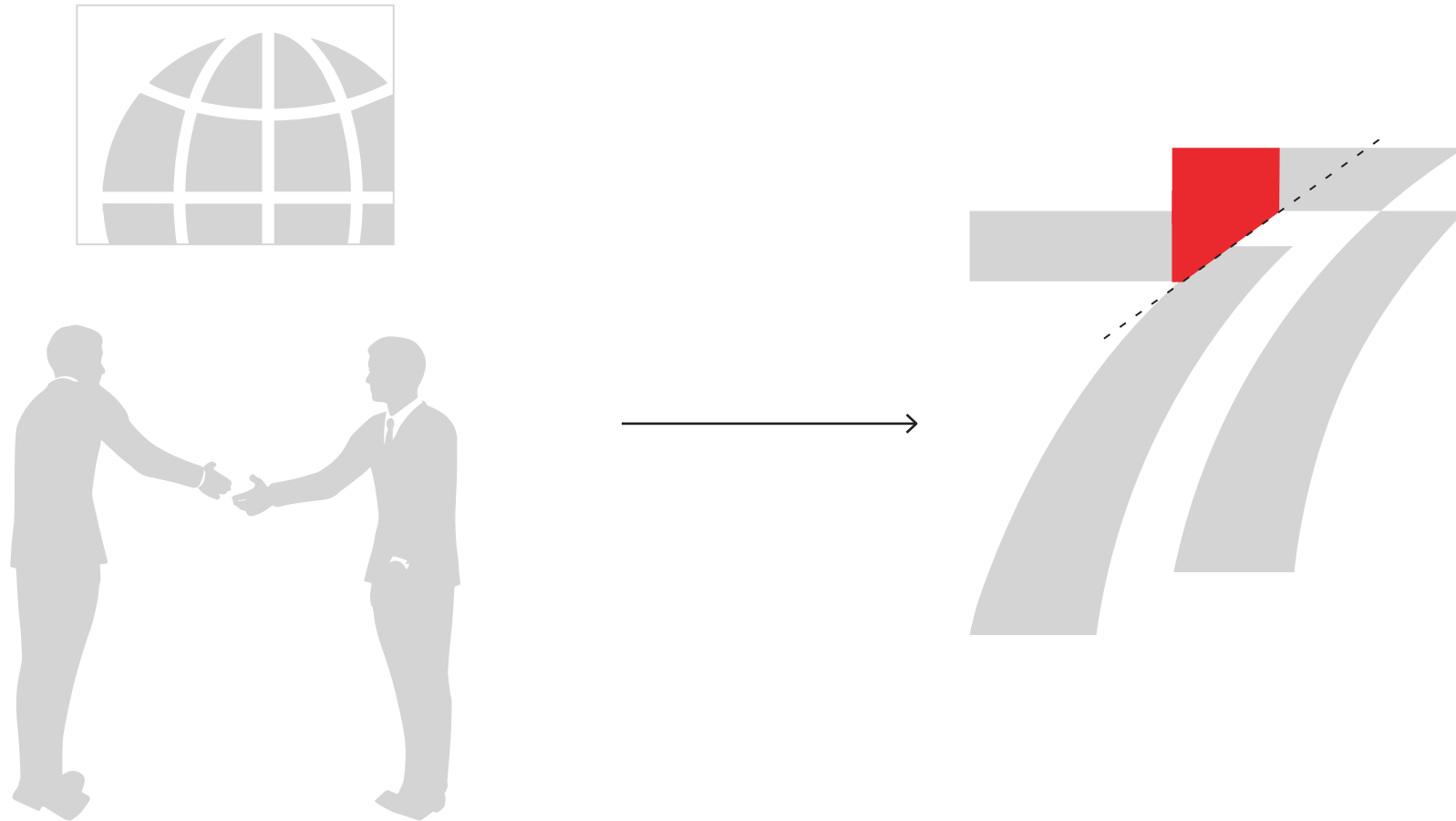
Dua garis melengkung melambangkan sinergi pemerintah dan masyarakat dalam bergotong royong dan bergerak berdampingan secara fleksibel dan dinamis menuju satu arah, menuju Indonesia Maju.



Filosofi Keenam

Penghubung antar Bangsa

Sudut penghubung melambangkan peran Indonesia pada forum G20 dalam mempersatukan suara negara-negara maju untuk berkontribusi menyelesaikan berbagai isu dan tantangan yang dihadapi dunia.



Filosofi Ketujuh Persatuan Indonesia

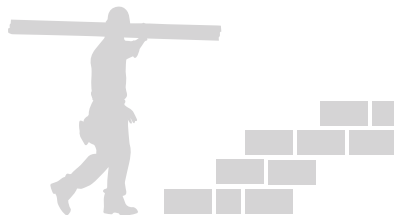
Siluet angka satu melambangkan semangat persatuan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia yang besar, kuat, dan bersatu.





(1)

Percepatan dan
Pergerakan



(2)

Progres dan
Pembangunan



(3)

Demokrasi dan
Keterbukaan



(4)

Semangat Juang dan
Garuda Pancasila



(5)

Sinergi dan
Harapan



(6)

Penghubung antar
Bangsa



(7)

Persatuan
Indonesia

ELEMEN IDENTITAS

Bagian ini adalah penjabaran aset identitas visual yang digunakan pada Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Sistem Identitas':

Konstruksi Logo

Konfigurasi Logo

Proporsi Logo

Ukuran Minimal Logo

Zona Aman Logo

Palet Warna Identitas

Variasi Warna Logo

Tipografi Identitas

Penggunaan Logo yang Benar

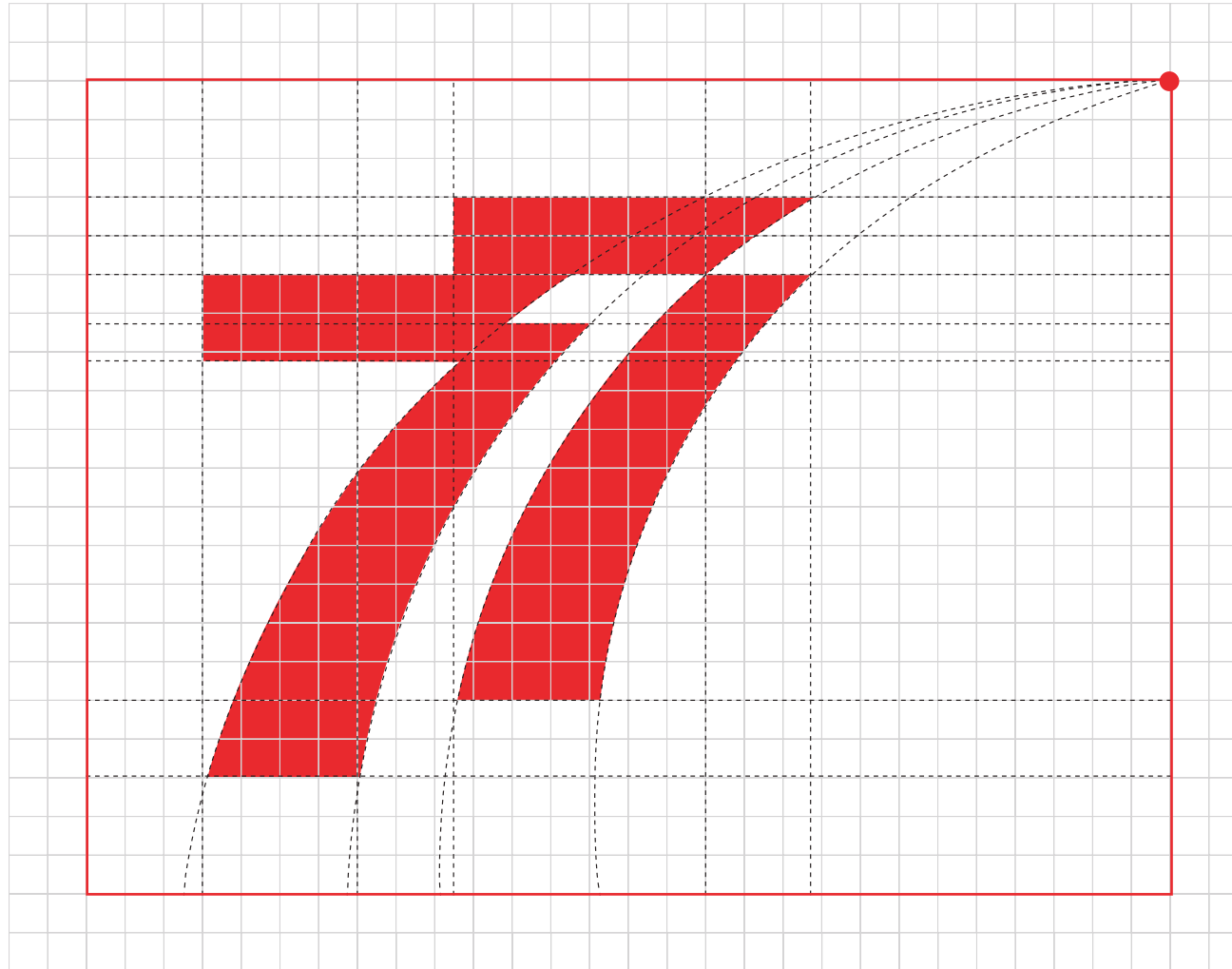
Penggunaan Logo yang Salah

Fotografi

Penggunaan Fotografi

Konstruksi Logo

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya.



Konfigurasi Logo

Konfigurasi logo berikut ini digunakan untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengaplikasian di berbagai jenis media.

A. Logo Utama

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: spanduk, *billboard*, *LED display*, dan media horizontal lainnya.



B. Logo Sekunder

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: umbul-umbul, *x-banner*, *LED display*, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



Proporsi Logo

Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

A. Logo Utama



B. Logo Sekunder



Ukuran Minimal Logo

Penetapan ukuran minimal berikut ini berguna untuk menjaga keterbacaan logo pada penerapan di berbagai media.

A. Logo Utama

Berikut adalah ukuran minimal logo utama untuk media cetak dan digital.



B. Logo Sekunder

Berikut adalah ukuran minimal logo sekunder untuk media cetak dan digital.



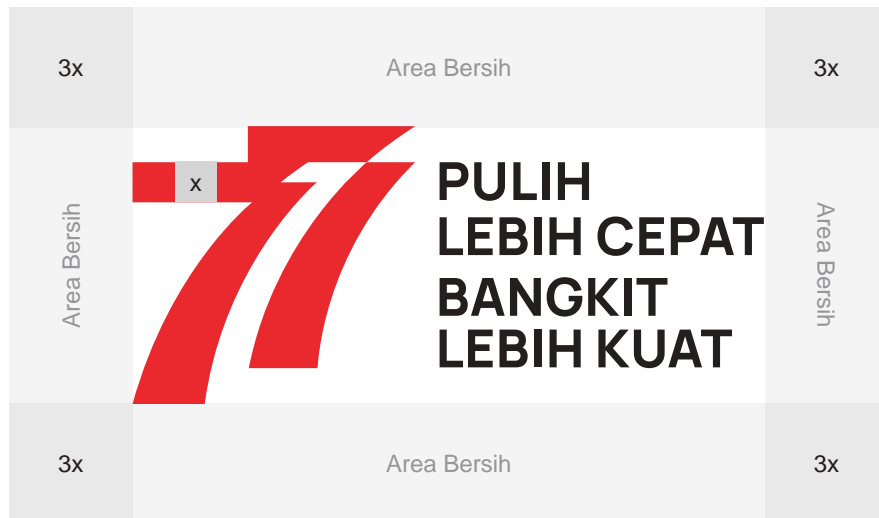
Slogan dapat dihilangkan jika ukuran dibawah batas minimal.



Zona Aman Logo

Penerapan zona aman memberikan batasan hubungan logo dengan elemen visual di sekitarnya untuk menjaga keterbacaan logo yang optimal saat diaplikasikan pada berbagai media.

A. Logo Utama



B. Logo Sekunder



Penggunaan Zona Aman Logo

Berikut adalah contoh penggunaan zona aman logo untuk memberikan keterbacaan logo secara jelas dalam penggunaannya.

A. Penggunaan Batas Aman yang Benar

Jarak antar logo mengikuti batas luar zona aman.



B. Penggunaan Batas Aman yang Salah

Jarak antar logo dengan elemen visual lainnya terlalu dekat.



Palet Warna Identitas

Palet warna identitas memberikan rasa dan karakter bangsa Indonesia. Identitas visual hanya dapat dikomposisikan dengan tiga warna berikut. Penerapan kode warna yang dipakai dapat disesuaikan dengan pemilihan media yang digunakan.

Merah

Cetak

CMYK

4 97 93 0

Digital

RGB

229 43 45

Hex

#E52B2D

Putih

Cetak

CMYK

0 0 0 0

Digital

RGB

255 255 255

Hex

#FFFFFF

Hitam

Cetak

CMYK

0 0 0 100

Digital

RGB

35 31 32

Hex

#231F20

Variasi Warna Logo

Warna logo dapat menggunakan beberapa kombinasi yang telah dirancang. Pemilihan kombinasi ini dapat menyesuaikan dengan latar belakang warna pada media pengaplikasian. Berikut adalah kombinasi warna logo berdasarkan latar belakang media yang digunakan.



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

Tipografi Identitas

Manrope adalah tipe huruf utama yang digunakan pada semua aplikasi desain untuk Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. *Font* ini dapat diunduh dan digunakan secara bebas dari Google Fonts.

Nama Font

**MANROPE
FONT FAMILY**

Contoh Karakter Huruf

**HARI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA KE-77**

**Dirgahayu Republik Indonesia -
Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih
Kuat - Gotong Royong - Merdeka**

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Yy Zz 1234567890
!@#\$%^&*(){}+,-=\\?>.,;"'~

Penggunaan Logo yang Benar

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

Contoh peletakan logo pada bidang berwarna putih.



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

Contoh peletakan logo dalam bidang pada merah atau gelap.



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

Penggunaan Logo yang Benar

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna terang.

Contoh peletakan logo pada fotografi terang.



Penggunaan Logo yang Benar

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna gelap.

Contoh peletakan logo pada fotografi gelap.



Penggunaan Logo yang Salah

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada fotografi yang salah.

Dilarang meletakkan logo pada area foto yang ramai.



Dilarang meletakkan logo pada area foto yang tidak kontras.



Penggunaan Logo yang Salah

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan yang salah.

Dilarang mengubah orientasi logo selain horizontal.



Dilarang mengubah proporsi logo.



Dilarang menambahkan efek bayangan pada logo.



Dilarang mengubah komposisi warna logo.



Dilarang menampilkan logo dalam bentuk garis.



Dilarang mengubah warna logo di luar palet warna.



Penggunaan Logo yang Salah

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan yang salah.

Dilarang mengubah komposisi logo.



Dilarang memasukkan foto atau pola ke dalam logo.



Dilarang menambahkan efek apapun pada logo.



Dilarang menempatkan logo terlalu dekat dengan logo lainnya.



Dilarang merubah jenis huruf pada logo.



Dilarang merubah warna logo menjadi gradasi.



Fotografi

Berikut adalah arahan fotografi yang dapat digunakan untuk menggambarkan tema besar Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yakni pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.



Penggunaan Fotografi

Untuk memperkuat identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77, fotografi dapat menggunakan foto berwarna, foto hitam putih, dan foto hitam putih yang diolah secara *cropping* dengan latar merah di belakangnya.

A. Warna



B. Hitam Putih



C. *Cropping* Hitam Putih dengan Latar Merah



ELEMEN GRAFIS

Bagian ini adalah penjabaran elemen grafis yang digunakan pada identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Elemen Grafis':

Konsep Elemen Grafis

Konstruksi Elemen Grafis

Konfigurasi Format Elemen grafis

Konfigurasi Proporsi Elemen Grafis

Konfigurasi Warna Elemen Grafis

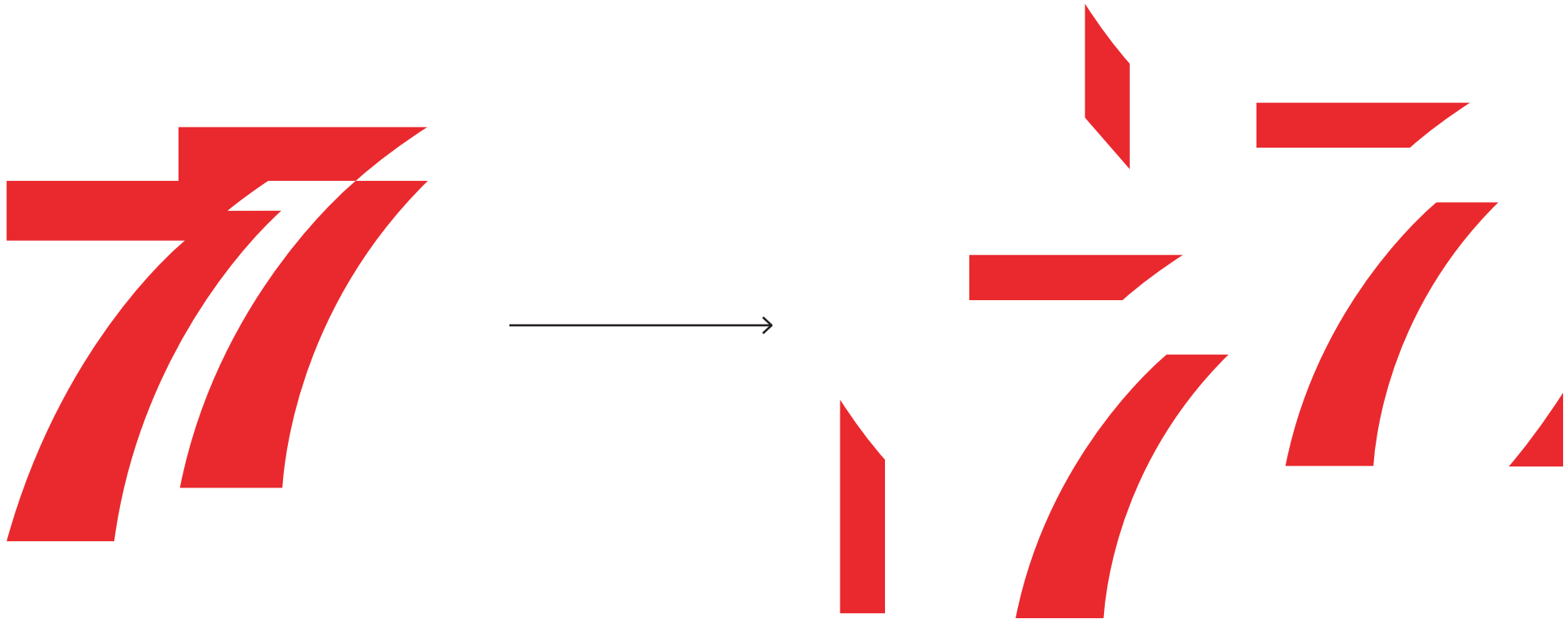
Cara Menyusun Elemen Grafis

Cara Penggunaan yang Benar

Cara Penggunaan yang Salah

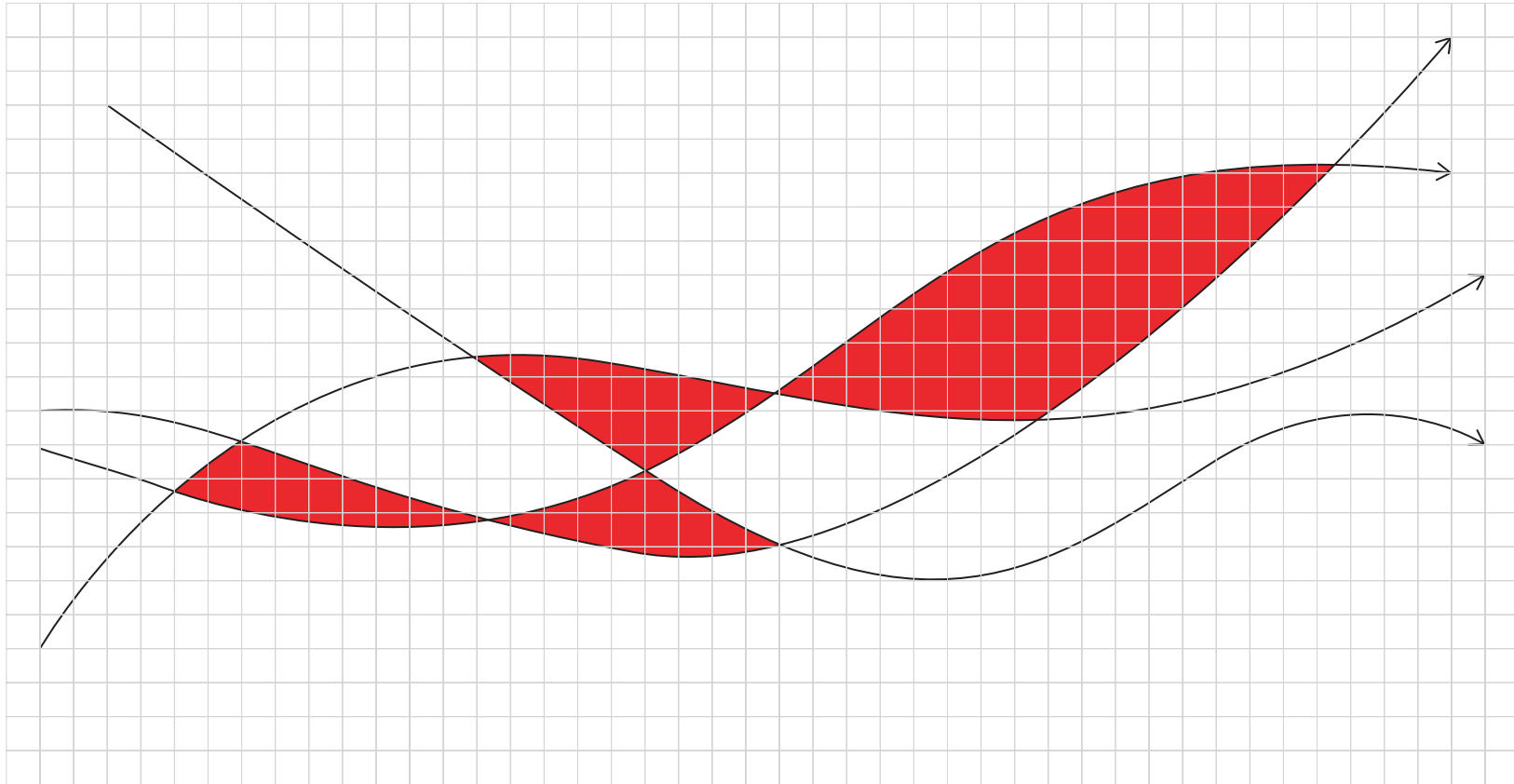
Konsep Elemen Grafis

Elemen grafis terinspirasi dari bentuk dasar dan kurvatur logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77.



Konsep Elemen Grafis

Elemen grafis diciptakan dari beberapa garis dinamis. Setiap garis menggambarkan harapan bangsa Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat. Persinggungan garis ini membentuk sebuah bidang yang menggambarkan keberagaman dimana setiap sudutnya bertemu diartikan sebagai persatuan Indonesia.



Konsep Elemen Grafis

Pertemuan garis ini juga merepresentasikan sebuah terobosan pikiran yang dinamis dalam keragaman Indonesia. Sebuah bentuk kerjasama yang sinergis antar bangsa dalam percepatan pemulihan kondisi global.

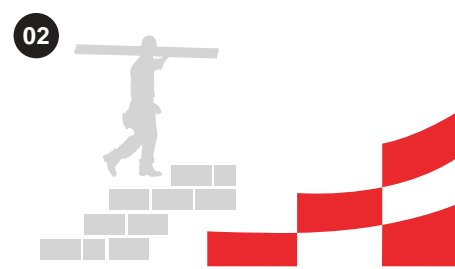


Konsep Elemen Grafis



**Elemen Grafis No.1
(Percepatan dan Pergerakan)**

Elemen Grafis No.1 terinspirasi dari dua orang berlari dan dua anak panah yang mengarah ke atas untuk melambangkan gerak percepatan dalam memperbaiki kondisi Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.



**Elemen Grafis No.2
(Progres dan Pembangunan)**

Elemen Grafis No.2 terinspirasi dari tumpukan batu bata membentuk tangga yang mengarah ke atas untuk melambangkan progres dan pembangunan segala sektor di Indonesia.



**Elemen Grafis No.3
(Demokrasi dan Keterbukaan)**

Elemen Grafis No.3 terinspirasi oleh Burung Garuda yang mengepakkan sayap keterbukaan melambangkan bangsa Indonesia dalam perannya di tingkat global untuk bergerak secara bebas aktif bersama dalam pemulihan kondisi dunia.



**Elemen Grafis No.4
(Semangat Juang dan Garuda Pancasila)**

Elemen Grafis No.4 tersinspirasi oleh bentuk bambu runcing dan figur burung garuda untuk melambangkan semangat pejuang untuk bangkit lebih kuat dan tangguh.



**Elemen Grafis No.5
(Sinergi dan Harapan)**

Elemen Grafis No.5 terinspirasi dari dua figur yang berjalan bersama membawa bendera untuk melambangkan sinergi pemerintah dan masyarakat dalam bergotong royong dan bergerak berdampingan secara fleksibel dan dinamis menuju satu arah, menuju Indonesia Maju.



**Elemen Grafis No.6
(Penghubung antar Bangsa)**

Elemen Grafis No.6 terinspirasi dari bola dunia dengan garis bersinggungan untuk melambangkan peran Indonesia pada forum G20 dalam mempersatukan suara negara-negara maju untuk berkontribusi menyelesaikan berbagai isu yang dihadapi dunia.



**Elemen Grafis No.7
(Persatuan Indonesia)**

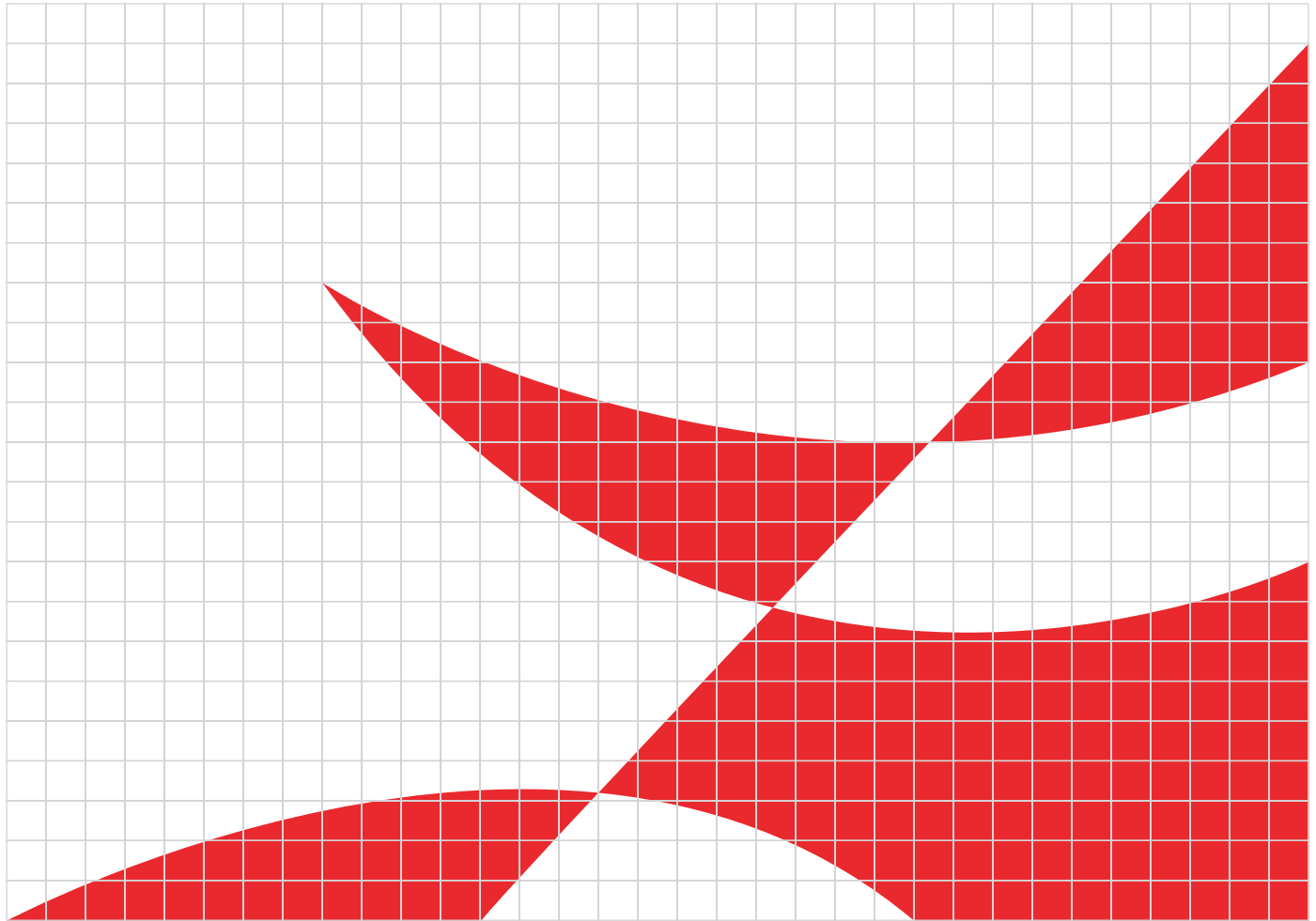
Elemen Grafis No.7 terinspirasi dari siluet angka 'satu' dalam logo 77 untuk melambangkan semangat persatuan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia yang besar, kuat, dan bersatu.

Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Pertama Percepatan dan Pergerakan

Elemen Grafis Pertama terinspirasi dari dua orang berlari dan dua anak panah yang mengarah ke atas untuk melambangkan gerak percepatan dalam memperbaiki kondisi Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

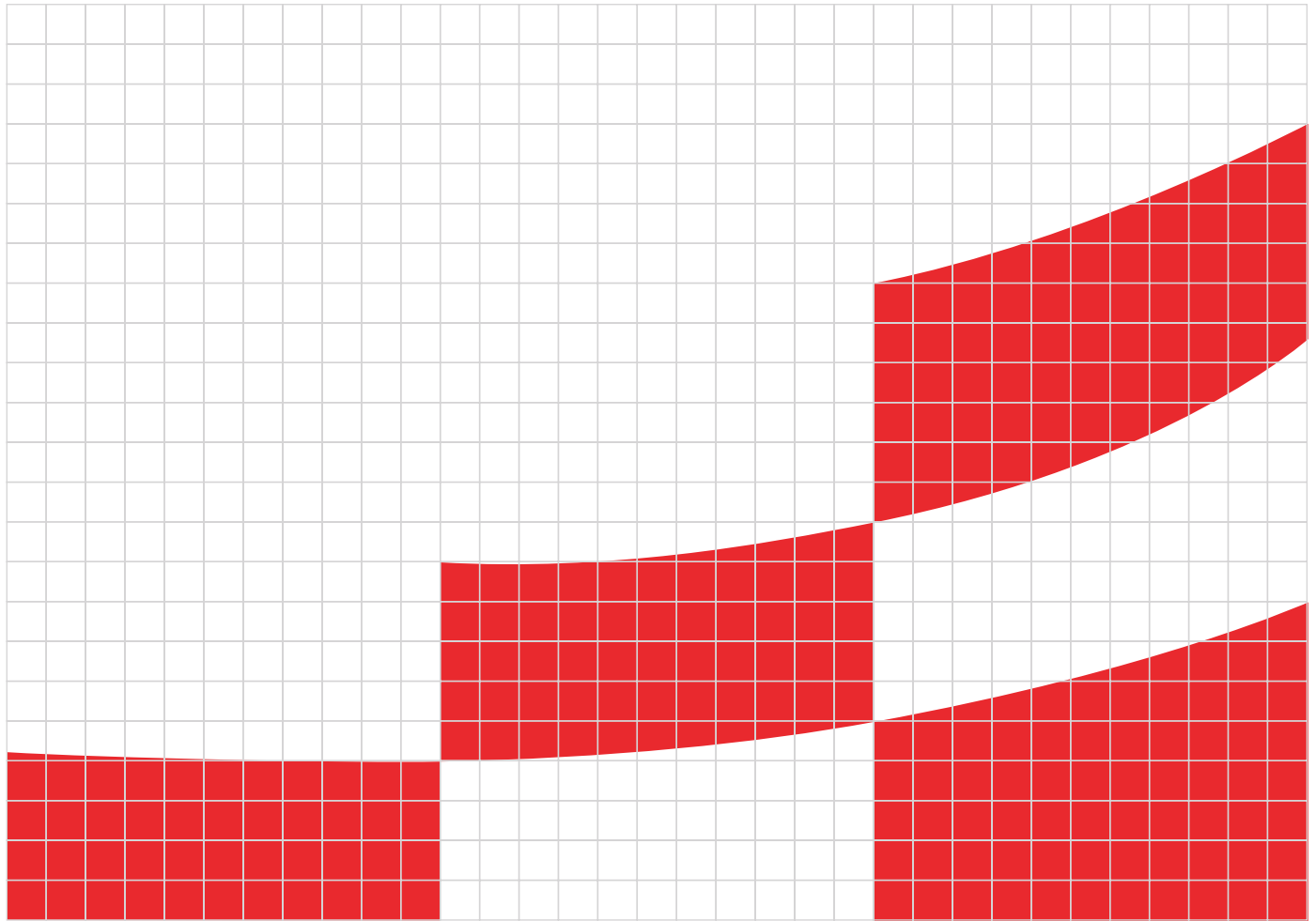
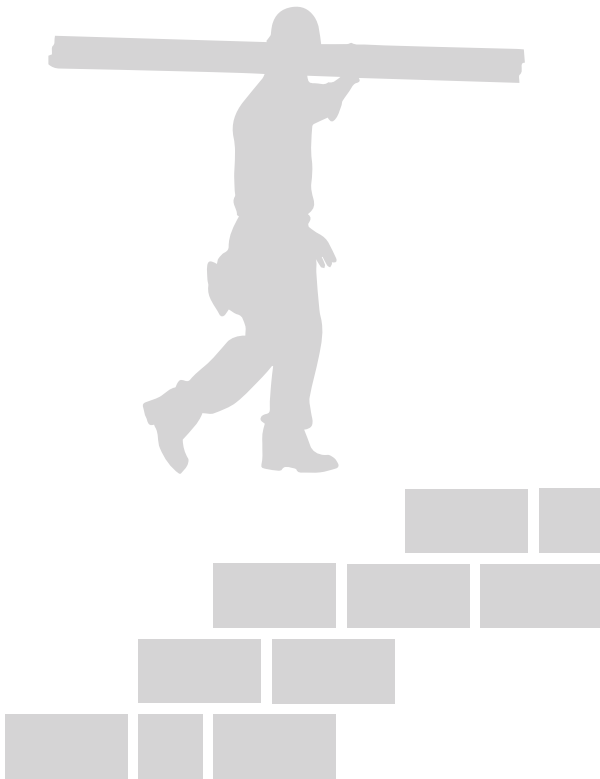


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Kedua Progres dan Pembangunan

Elemen Grafis Kedua terinspirasi dari tumpukan batu bata membentuk tangga yang mengarah ke atas untuk melambangkan progres dan pembangunan segala sektor di Indonesia.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

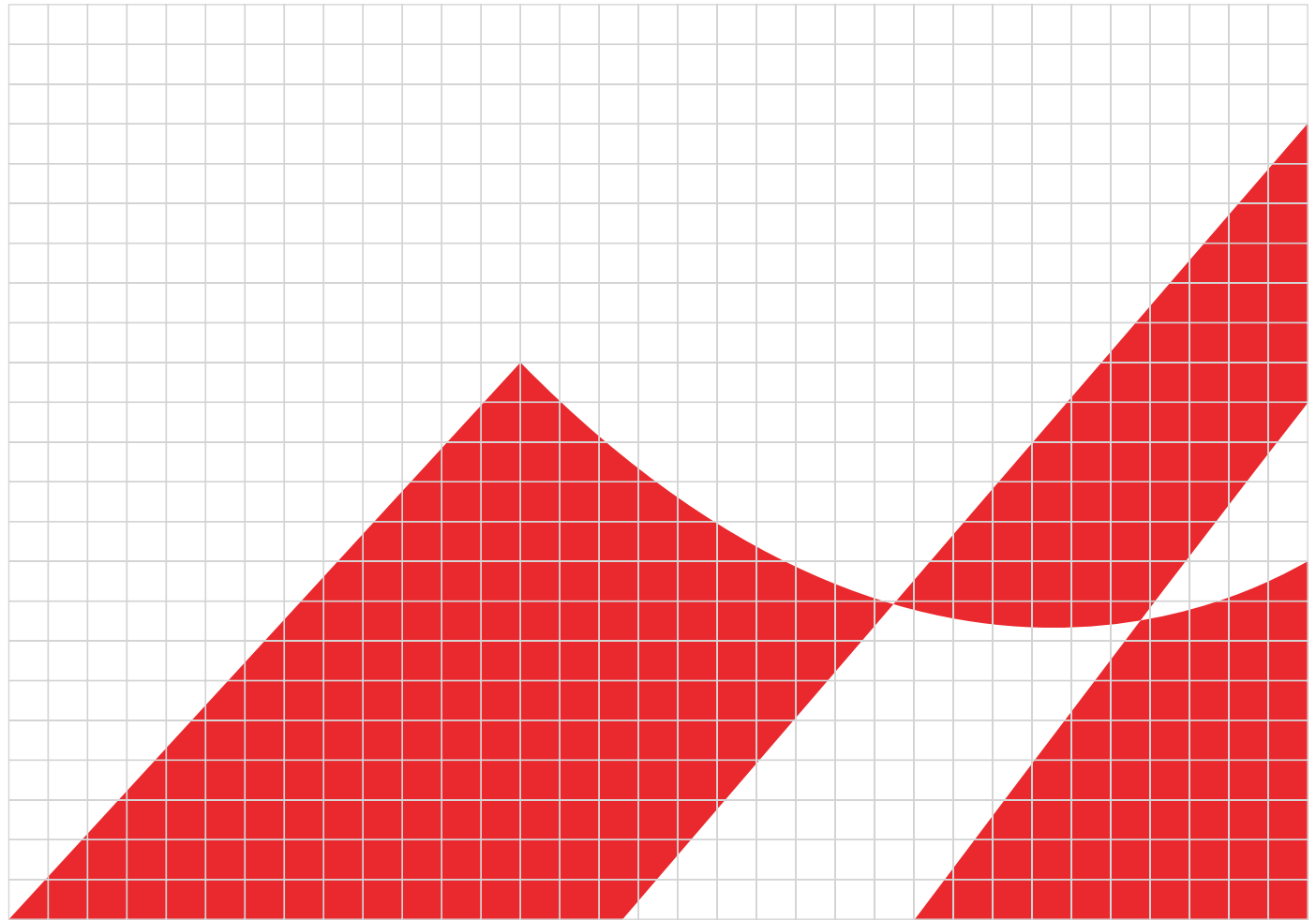


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Ketiga Demokrasi dan Keterbukaan

Elemen Grafis Ketiga terinspirasi oleh Burung Garuda yang mengepakkan sayap keterbukaan melambangkan bangsa Indonesia dalam perannya di tingkat global untuk bergerak secara bebas aktif bersama dalam pemulihan kondisi dunia.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

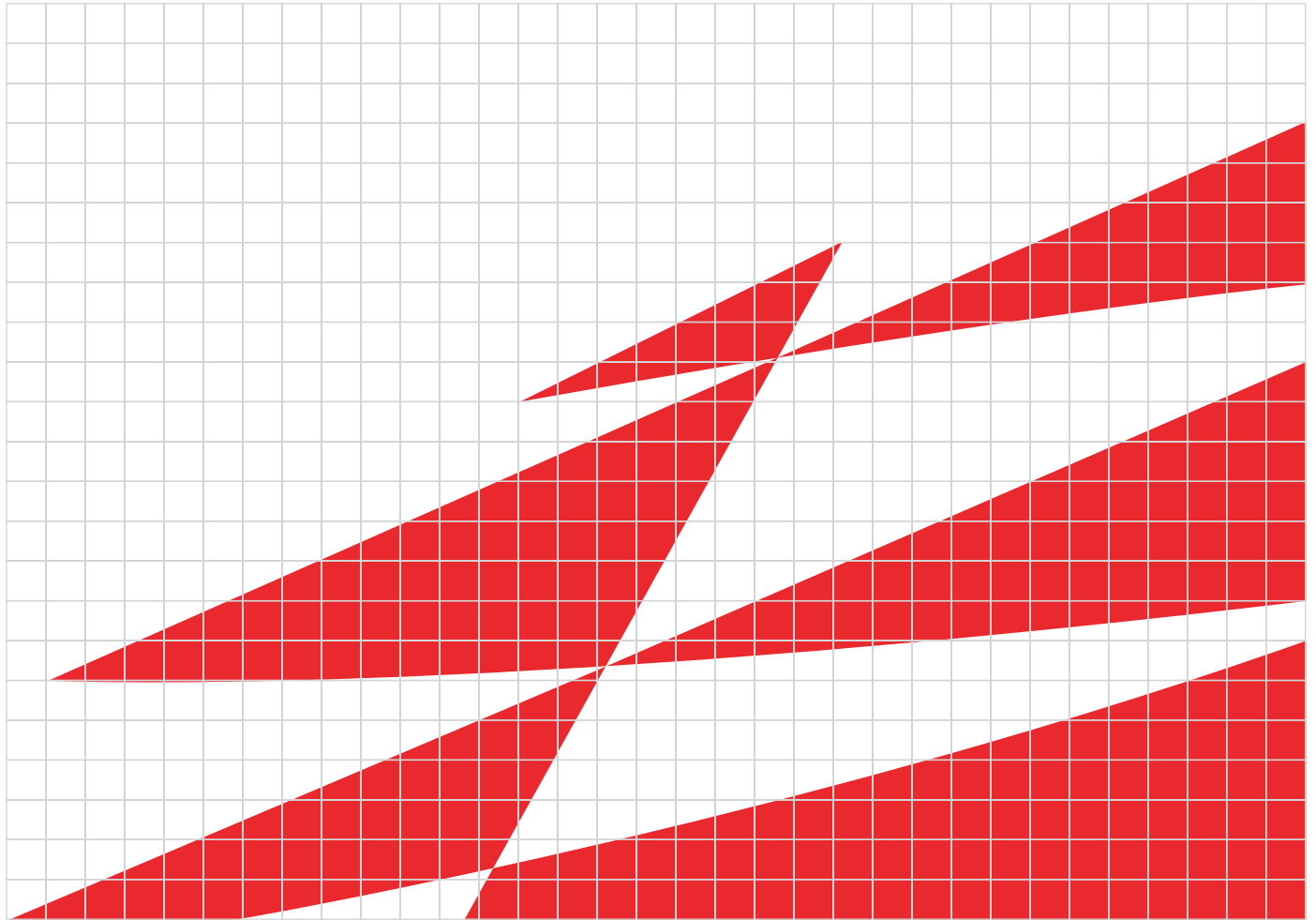


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Keempat Semangat Juang dan Garuda Pancasila

Elemen Grafis Keempat terinspirasi oleh bentuk bambu runcing dan figur burung garuda untuk melambangkan semangat pejuang untuk bangkit lebih kuat dan tangguh.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

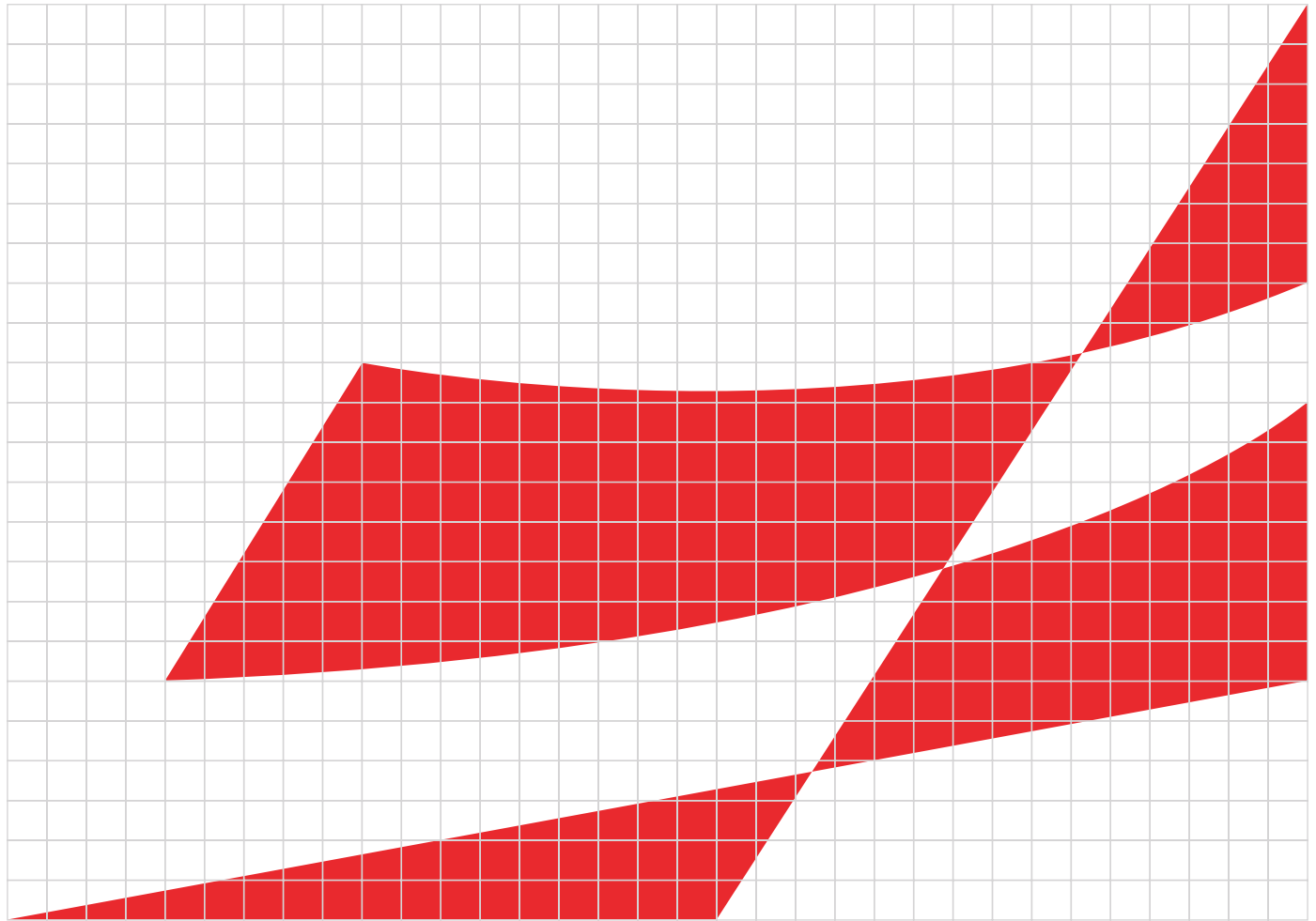
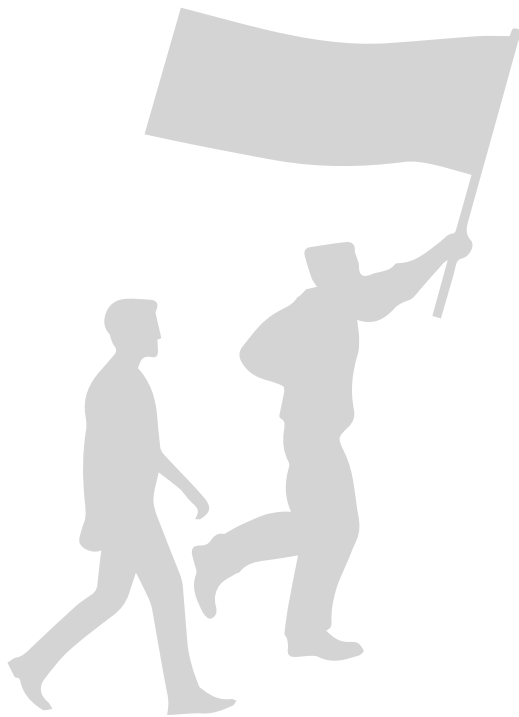


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Kelima Sinergi dan Harapan

Elemen Grafis Kelima terinspirasi dari dua figur berjalan bersama membawa bendera untuk melambangkan sinergi pemerintah dan masyarakat dalam bergotong royong dan bergerak berdampingan secara fleksibel dan dinamis menuju satu arah, menuju Indonesia Maju.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

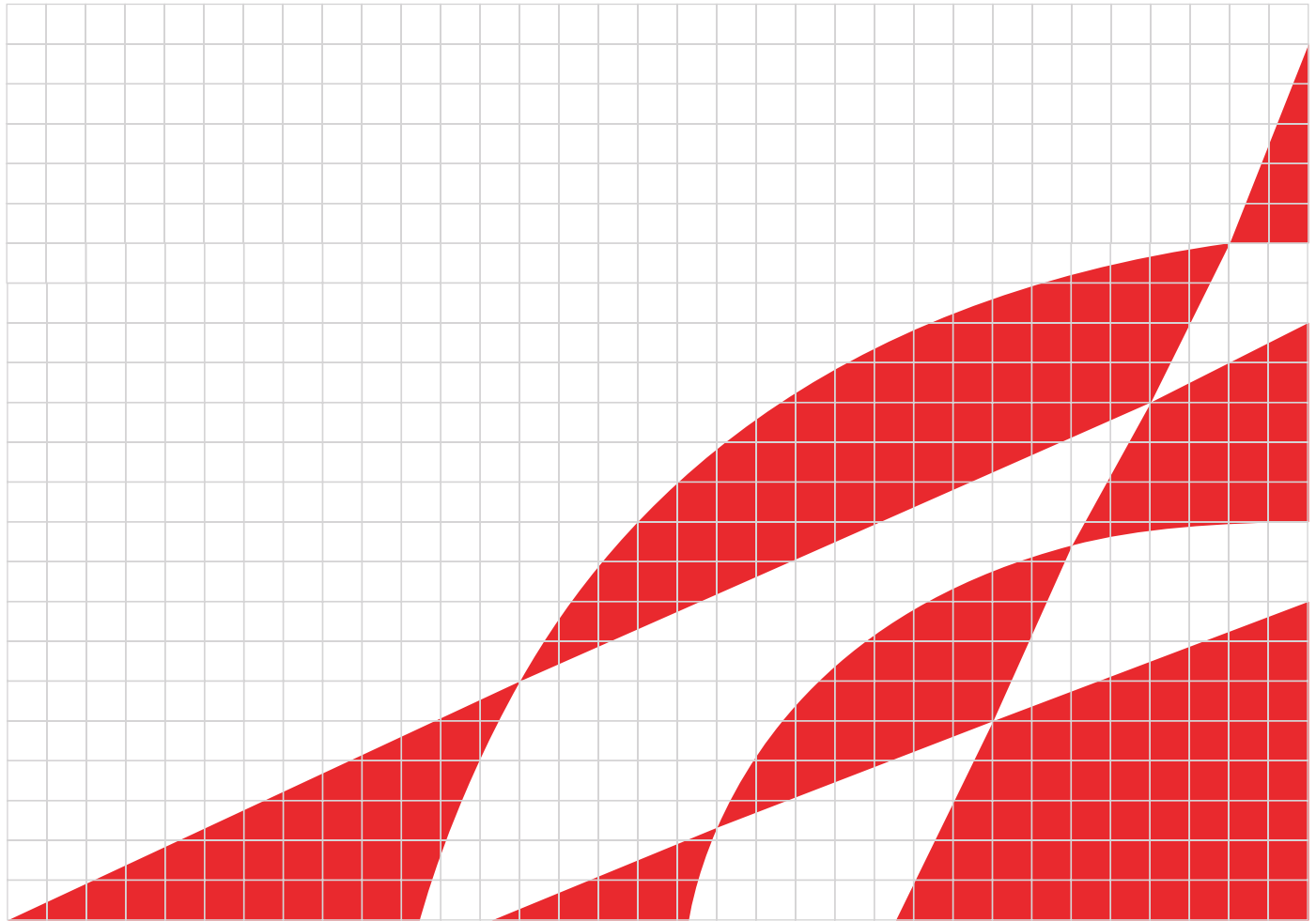


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Keenam Penghubung antar Bangsa

Elemen Grafis Keenam terinspirasi dari bola dunia dengan garis bersinggungan untuk melambangkan peran Indonesia pada forum G20 dalam mempersatukan suara negara-negara maju untuk berkontribusi menyelesaikan berbagai isu yang dihadapi dunia.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.

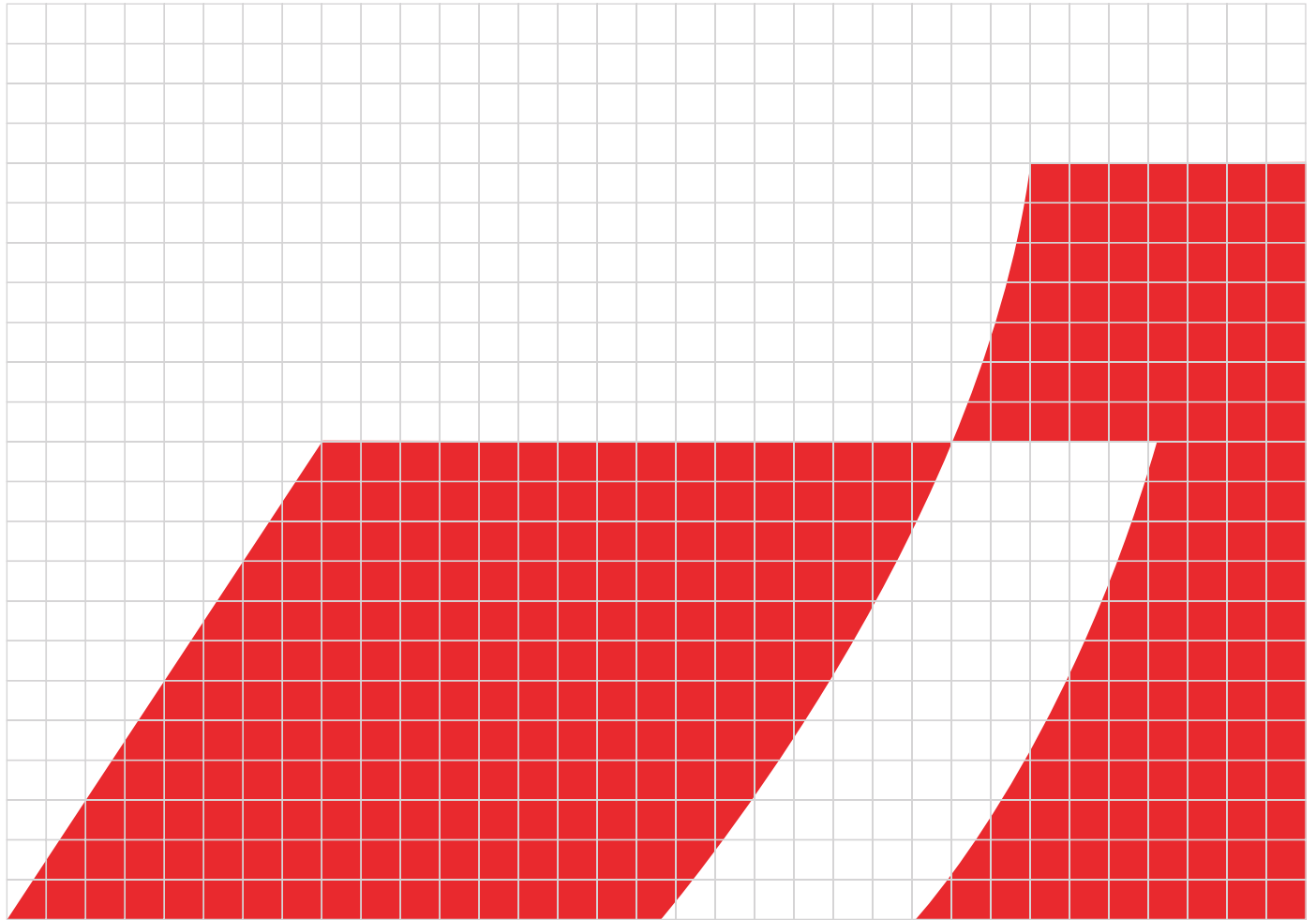


Konstruksi Elemen Grafis

Elemen Grafis Ketujuh Persatuan Indonesia

Elemen Grafis Ketujuh terinspirasi dari siluet angka 'satu' dalam logo 77 dan Garuda Pancasila untuk melambangkan semangat persatuan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia yang besar, kuat, dan bersatu.

Berikut konstruksi elemen grafis menggunakan grid.



Konfigurasi Warna Elemen Grafis

Elemen Grafis Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 memiliki dua ragam versi warna, yaitu versi satu warna dan dua warna.

A. Satu Warna

Elemen grafis warna merah dapat diletakan pada latar putih.



Elemen grafis warna putih dapat diletakan pada latar merah dan foto *cropping* dengan latar merah.



B. Dua Warna

Elemen grafis dua warna, warna merah-putih, hanya boleh diletakan pada latar foto hitam putih atau foto berwarna. Pastikan pemilihan warna foto kontras dengan warna elemen grafis.



Elemen Grafis Versi Satu Warna (Merah)

Elemen grafis dari identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 terdapat dua versi, versi satu warna (versi merah atau versi putih) dan versi dua warna (versi merah-putih). Berikut adalah elemen grafis versi satu warna merah.

1. Percepatan dan Pergerakan



2. Progres dan Pembangunan



3. Demokrasi dan Keterbukaan



4. Semangat Juang dan Garuda



5. Sinergi dan Harapan



6. Penghubung antar Bangsa



7. Persatuan Indonesia



Elemen Grafis Versi Satu Warna (Putih)

Elemen grafis dari identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 terdapat dua versi, versi satu warna (versi merah atau versi putih) dan versi dua warna (versi merah-putih). Berikut adalah elemen grafis versi satu warna putih.

1. Percepatan dan Pergerakan



2. Progres dan Pembangunan



3. Demokrasi dan Keterbukaan



4. Semangat Juang dan Garuda



5. Sinergi dan Harapan



6. Penghubung antar Bangsa



7. Persatuan Indonesia



Elemen Grafis Versi Dua Warna (Merah-Putih)

Elemen grafis dari identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 terdapat dua versi, versi satu warna (versi merah atau versi putih) dan versi dua warna (versi merah-putih). Berikut adalah elemen grafis versi dua warna, merah-putih.

1. Percepatan dan Pergerakan



2. Progres dan Pembangunan



3. Demokrasi dan Keterbukaan



4. Semangat Juang dan Garuda



5. Sinergi dan Harapan



6. Penghubung antar Bangsa



7. Persatuan Indonesia



Konfigurasi Proporsi Elemen Grafis (Portrait)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah proporsi dalam menyusun elemen grafis dalam media *portrait* atau vertikal.

Elemen Grafis Diperbesar



Elemen Grafis Diperkecil



Konfigurasi Proporsi Portrait atau Vertikal

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah proporsi dalam menyusun elemen grafis dalam media *portrait* atau vertikal.

Elemen Grafis Diperbesar



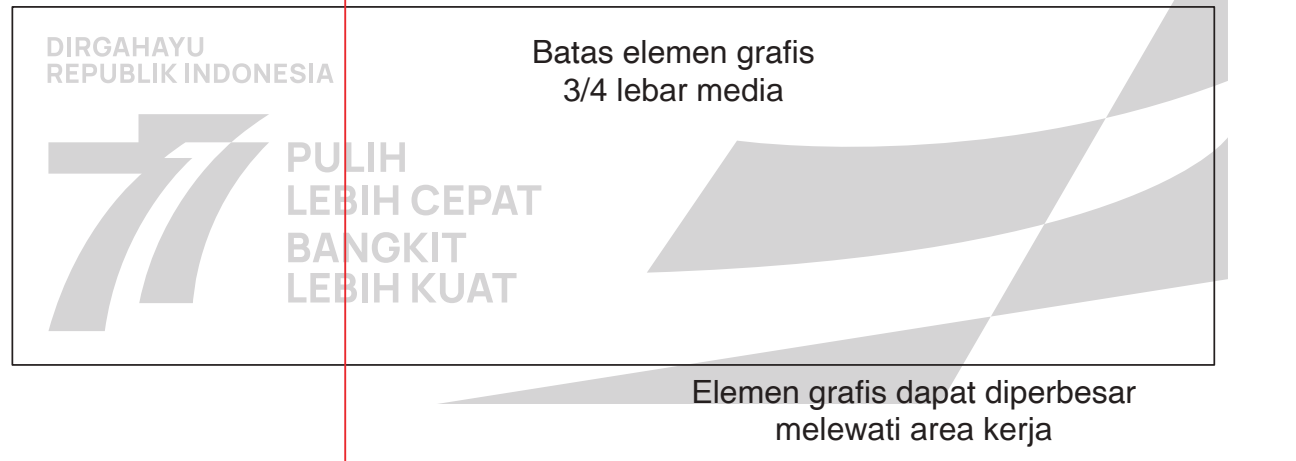
Elemen Grafis Diperkecil



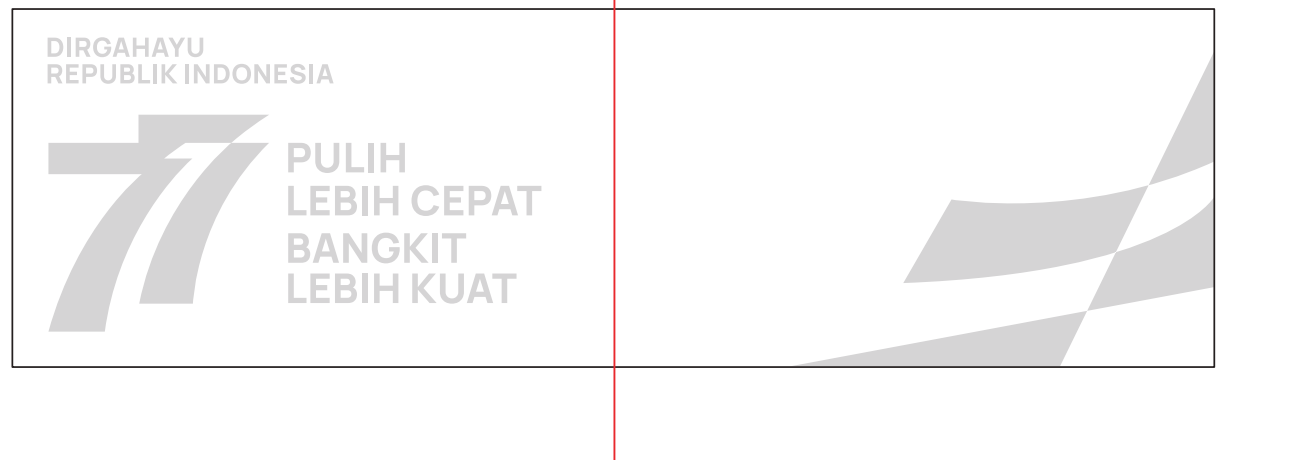
Konfigurasi Proporsi Elemen Grafis (Horizontal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah proporsi dalam menyusun elemen grafis dalam media horizontal.

Elemen Grafis Diperbesar



Elemen Grafis Diperkecil



Konfigurasi Proporsi Horizontal

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah proporsi dalam menyusun elemen grafis dalam media horizontal.

Elemen Grafis Diperbesar



Elemen Grafis Diperkecil



Cara Menyusun Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis versi satu dan dua warna dalam sebuah media.

1. Lapisan Paling Bawah:
Latar Warna atau Foto



+

2. Lapisan Atas:
Komposisi Elemen Grafis



=



Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang baik dan benar.

Menggunakan elemen grafis versi satu warna pada bidang yang polos dengan warna merah atau putih.



Menggunakan elemen grafis versi warna putih pada latar foto *cropping*.



Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang baik dan benar.

Menggunakan elemen grafis versi dua warna pada latar foto hitam putih.



Menggunakan elemen grafis versi dua warna pada latar foto berwarna.



Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang meletakkan elemen grafis versi dua warna pada bidang polos dengan warna merah atau putih.

Dilarang memperbesar elemen grafis diluar batas yang ditentukan dan menempatkan logo bersinggungan dengan elemen grafis.

Dilarang mengubah proposi elemen grafis selain yang telah ditentukan.



Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang mengubah orientasi arah elemen grafis.

Dilarang mengubah warna elemen grafis selain warna merah dan putih.

Dilarang meletakkan versi warna merah atau dua warna pada foto *cropping*. (Hanya boleh versi putih).



Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang meletakan posisi elemen grafis selain posisi bawah dan pojok kanan pada bidang sebuah media.

Dilarang menurunkan nilai atau mengubah gaya transparansi elemen grafis.

Dilarang mengisi elemen grafis dengan gambar atau foto apapun.



SISTEM DESAIN

Bagian ini adalah penjabaran bagaimana elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 diimplementasikan pada media cetak maupun digital dalam berbagai format ukuran. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Sistem Desain':

Format Media

Sistem Desain pada Format Horizontal

Sistem Desain pada Format Portrait

Sistem Desain pada Format Vertikal

Sistem Desain pada Format Kotak

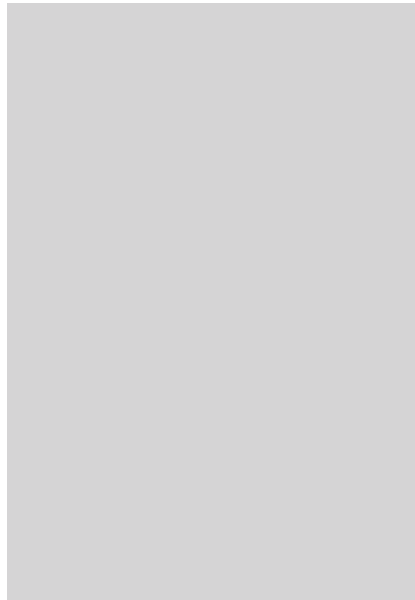
Format Media

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada media promosi digital dan cetak. Media promosi dikategorikan menjadi 4 format utama yang dapat diturunkan ke segala ukuran rasio media.

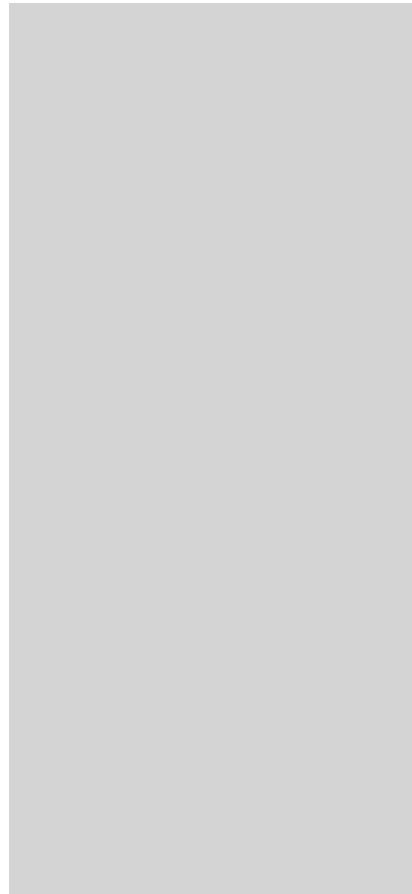
A. Horizontal



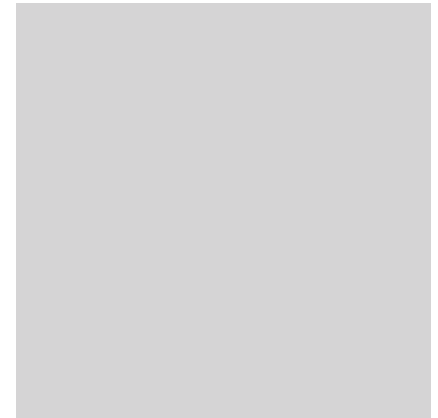
B. Portrait



C. Vertikal

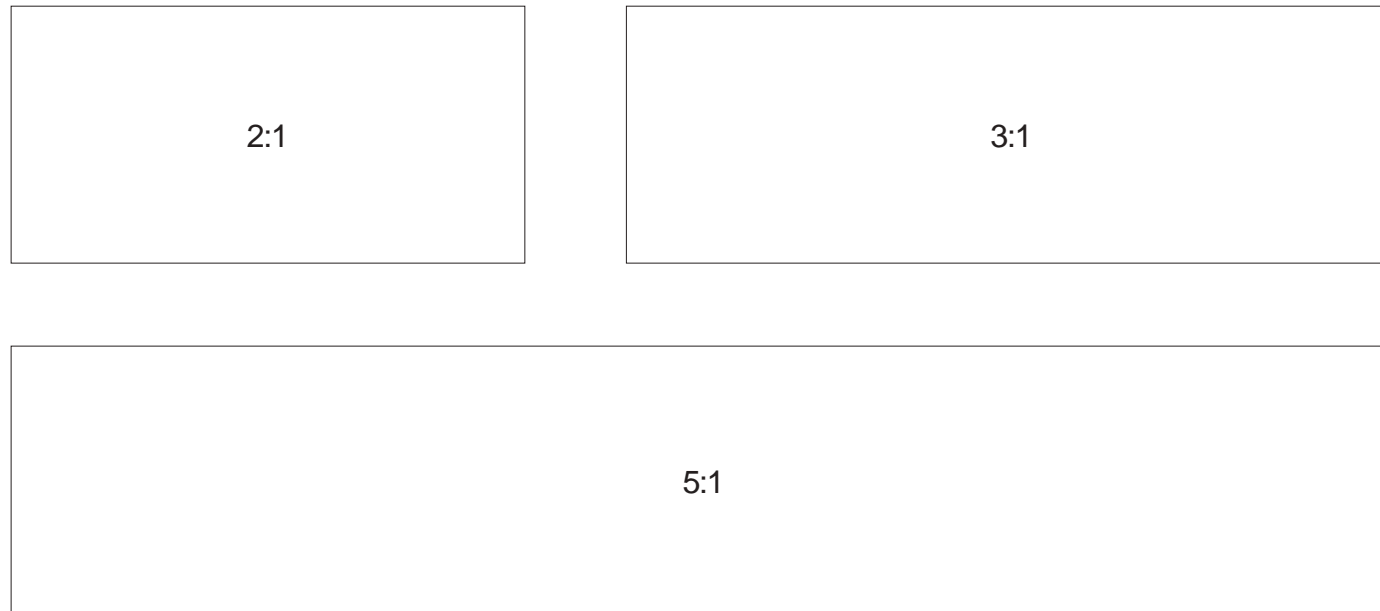


D. Kotak (Media Sosial)



Sistem Desain pada Format Horizontal

Panduan dan contoh komposisi pengaplikasian identitas visual menggunakan sistem media digital maupun cetak dengan format horizontal, meliputi rasio 2:1, 3:1, dan 5:1.



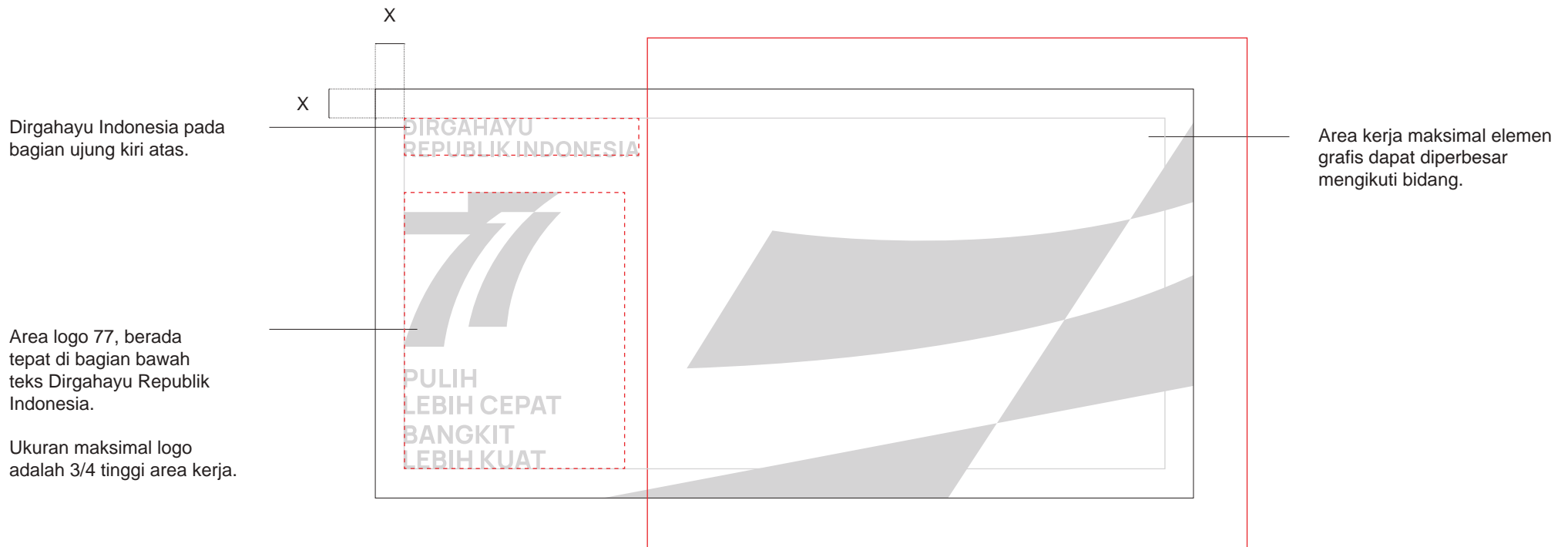
Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Spanduk 2:1



Spanduk 3:1



Spanduk 5:1



Contoh pengaplikasian sistem tanpa logo instansi pada LED *Display*.



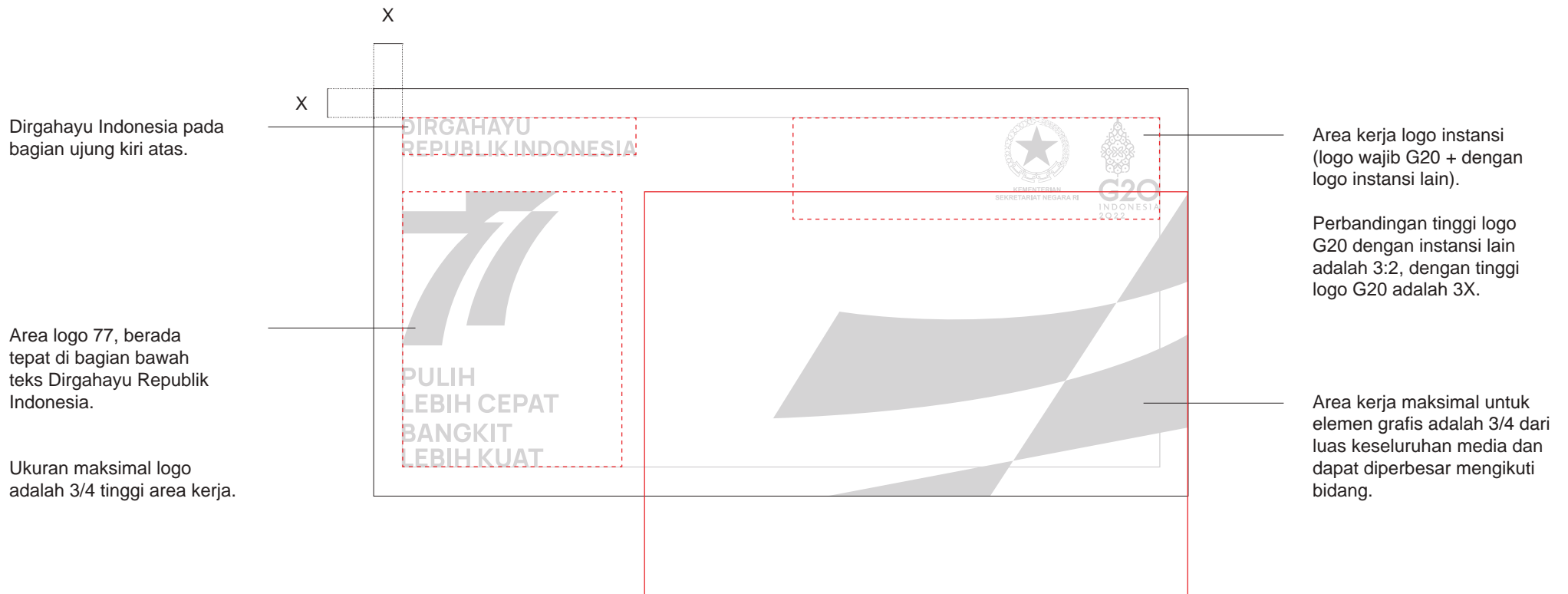
Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 2

Logo 1-3 Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Spanduk/*Billboard* 2:1



Spanduk/*Billboard* 3:1



Spanduk/*Billboard* 5:1



Contoh pengaplikasian sistem 1-3 logo instansi pada *billboard*.
Logo dapat diganti dengan instansi terkait.



Contoh pengaplikasian sistem 1-3 logo instansi pada media digital (latar Zoom).
Logo dapat diganti dengan instansi terkait.



Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 2

Logo Lebih dari 3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Spanduk/*Billboard* 2:1



Spanduk/*Billboard* 3:1



Spanduk/*Billboard* 5:1

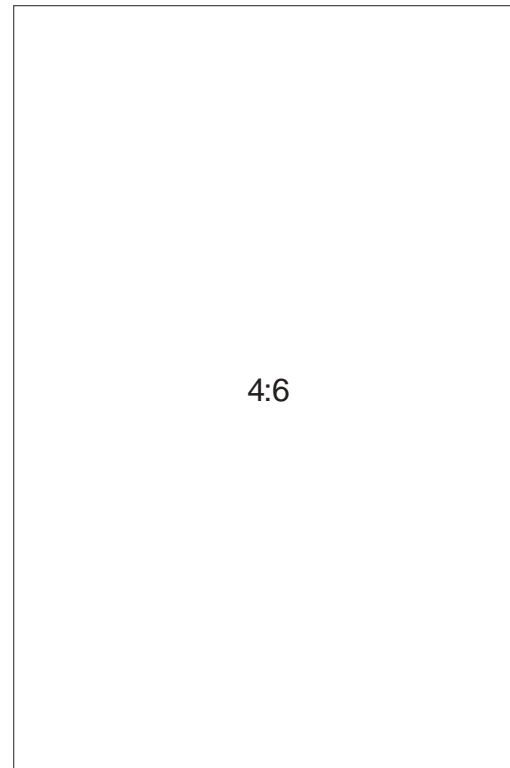
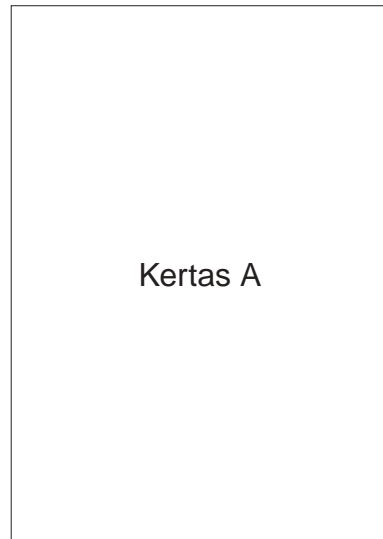


Contoh pengaplikasian sistem lebih dari 3 logo instansi pada spanduk.



Sistem Desain pada Format Portrait

Panduan dan contoh komposisi penggunaan identitas visual menggunakan sistem pada media digital maupun cetak dengan format *portrait*, meliputi rasio ukuran kertas A (A1, A2, A3, A4, dst) serta 4:6.



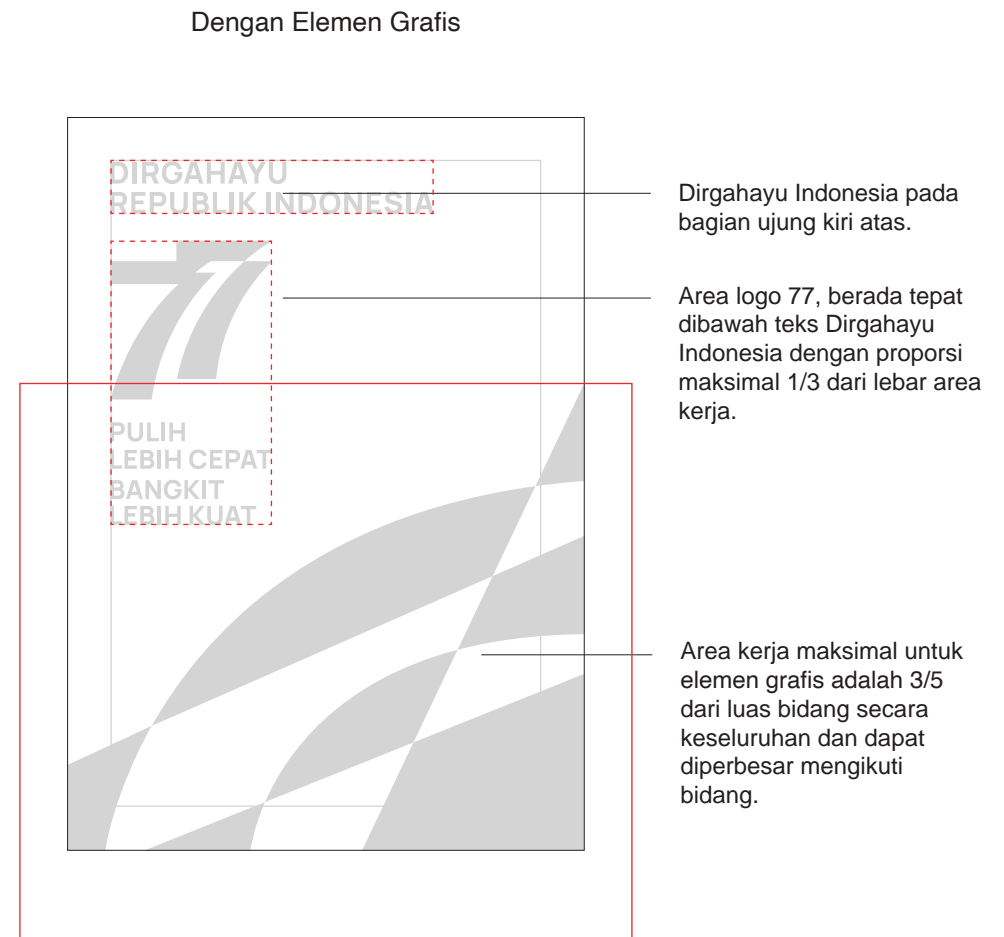
Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah contoh pengaplikasian sistem layout pada media format vertikal yang elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Kertas A



Billboard 4:6



Contoh pengaplikasian sistem tanpa logo instansi pada poster.



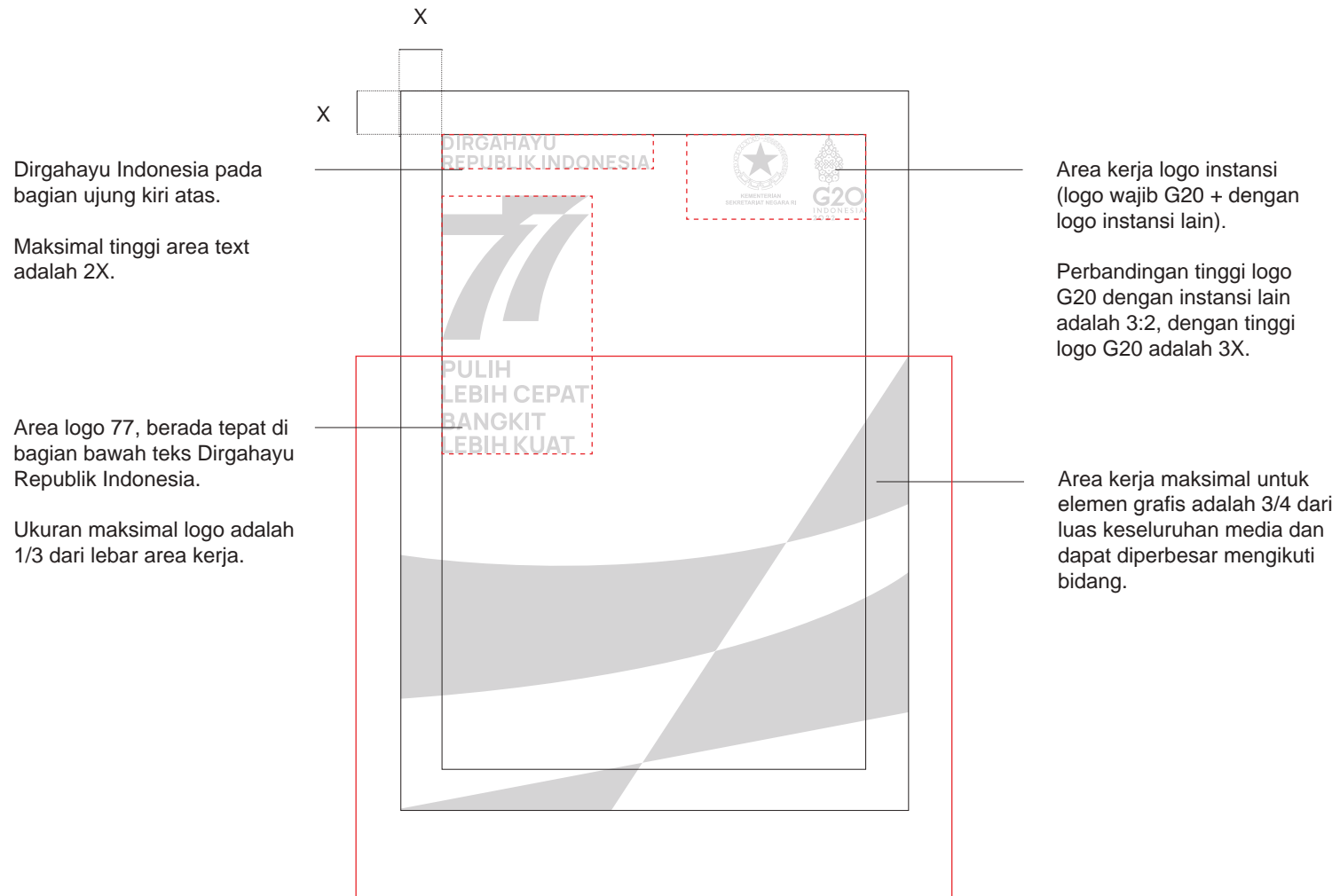
Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang menggunakan 1-3 logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan 1-3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Kertas A



Billboard 4:6



Contoh pengaplikasian sistem 1-3 logo instansi pada *billboard*.
Logo dapat diganti dengan instansi terkait.



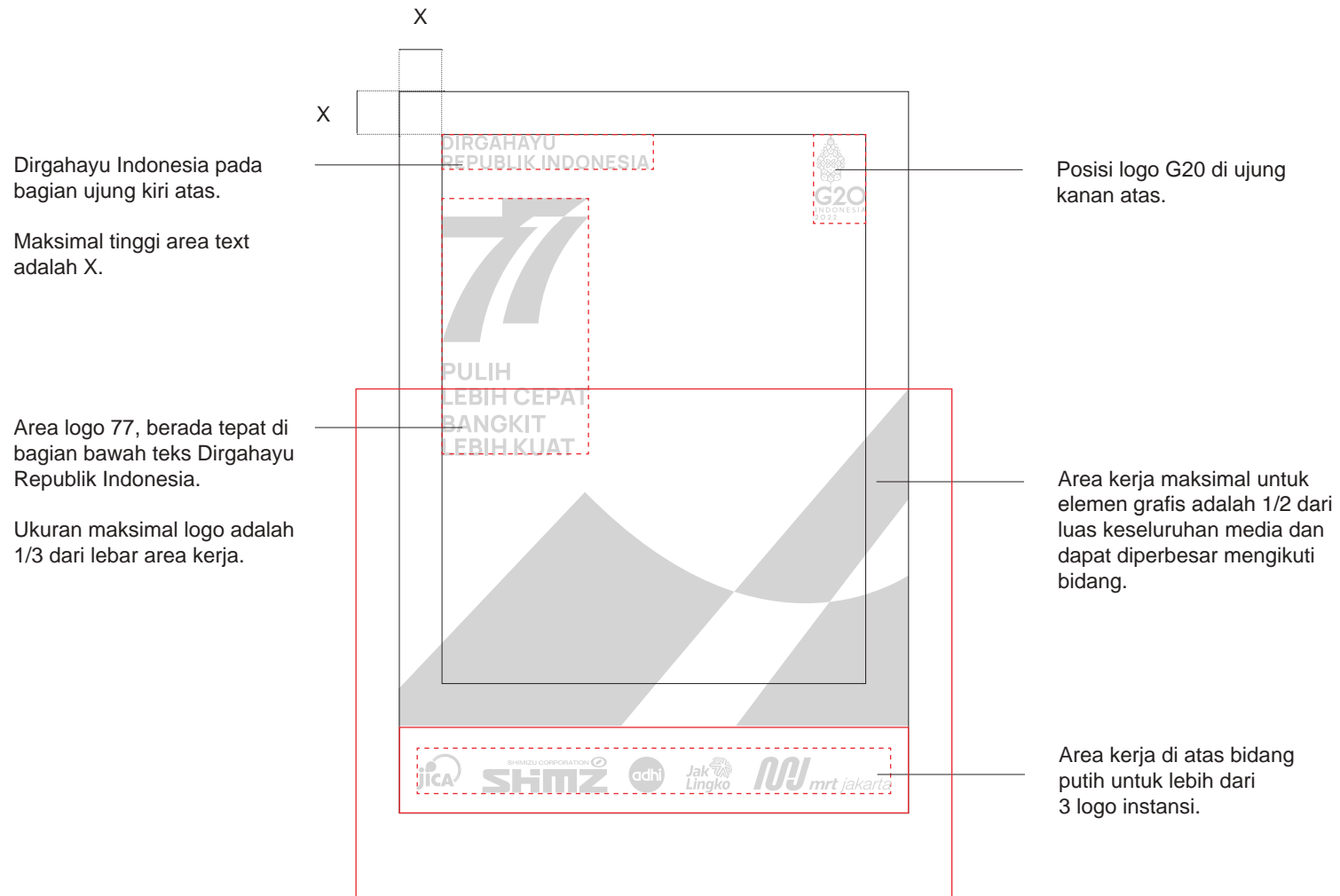
Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Portrait

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Kertas A



Billboard 4:6

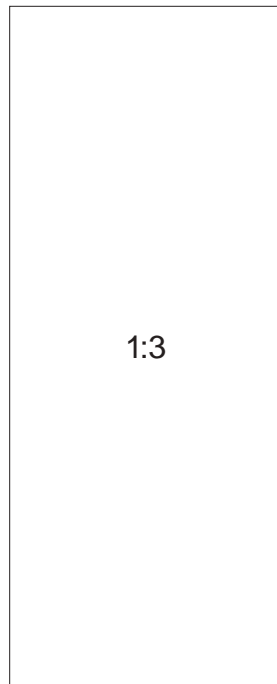


Contoh pengaplikasian sistem lebih dari 3 logo instansi pada poster.

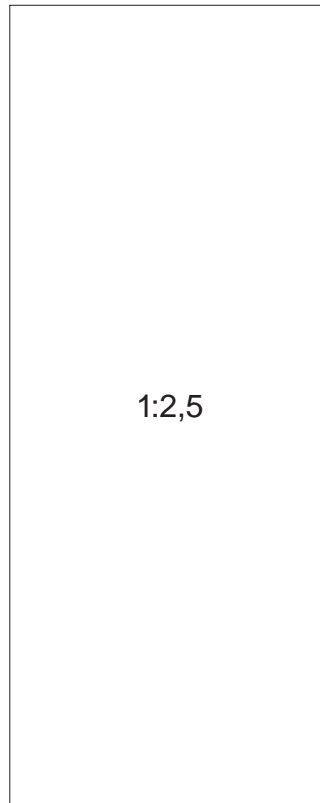


Sistem Desain pada Format Vertikal

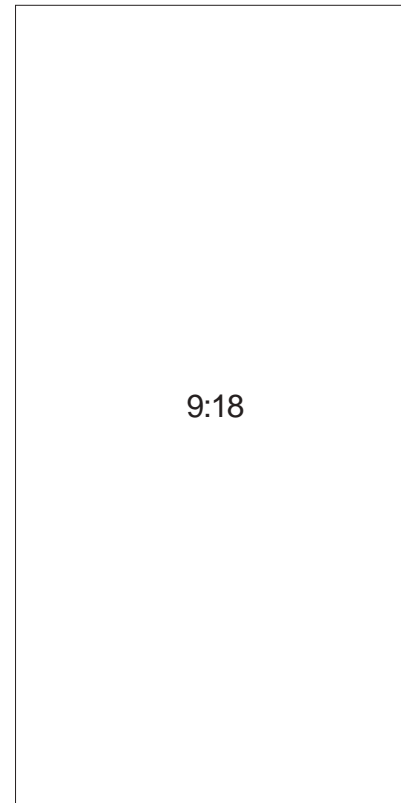
Panduan dan contoh komposisi penggunaan identitas visual menggunakan sistem pada media digital maupun cetak dengan format vertikal, meliputi rasio 1:3 dan 1:2,5 untuk umbul-umbul serta 9:18 (1080 x 2160 px) untuk poster media sosial.



1:2,5



9:18



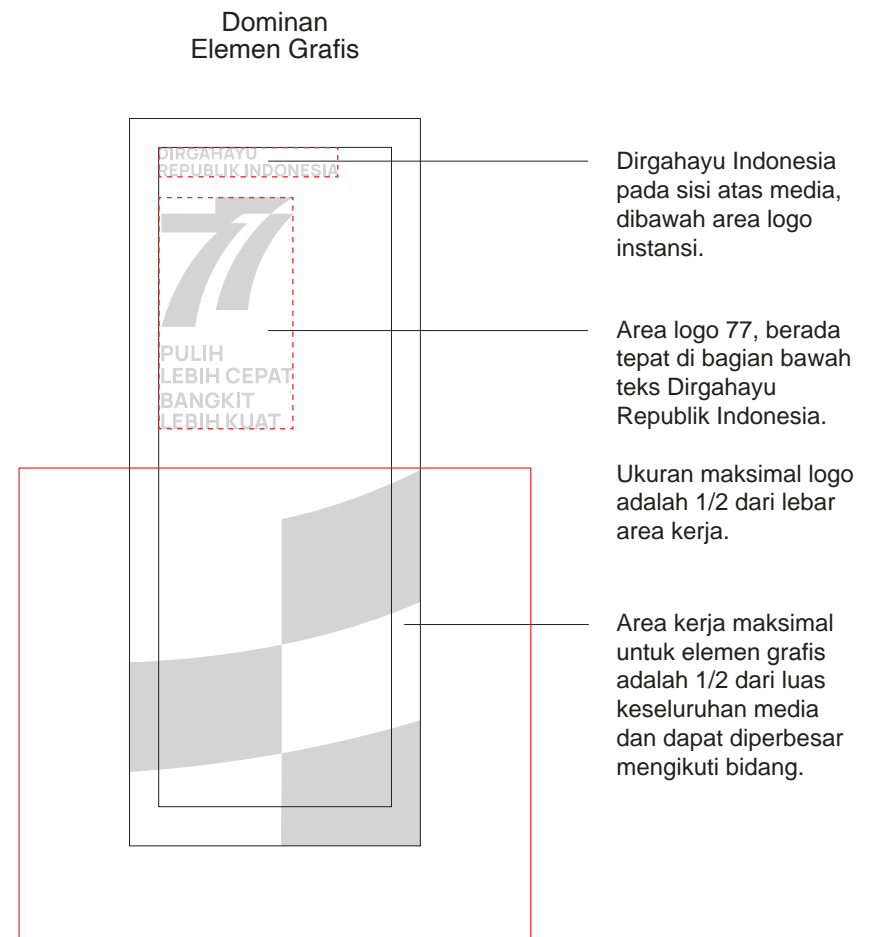
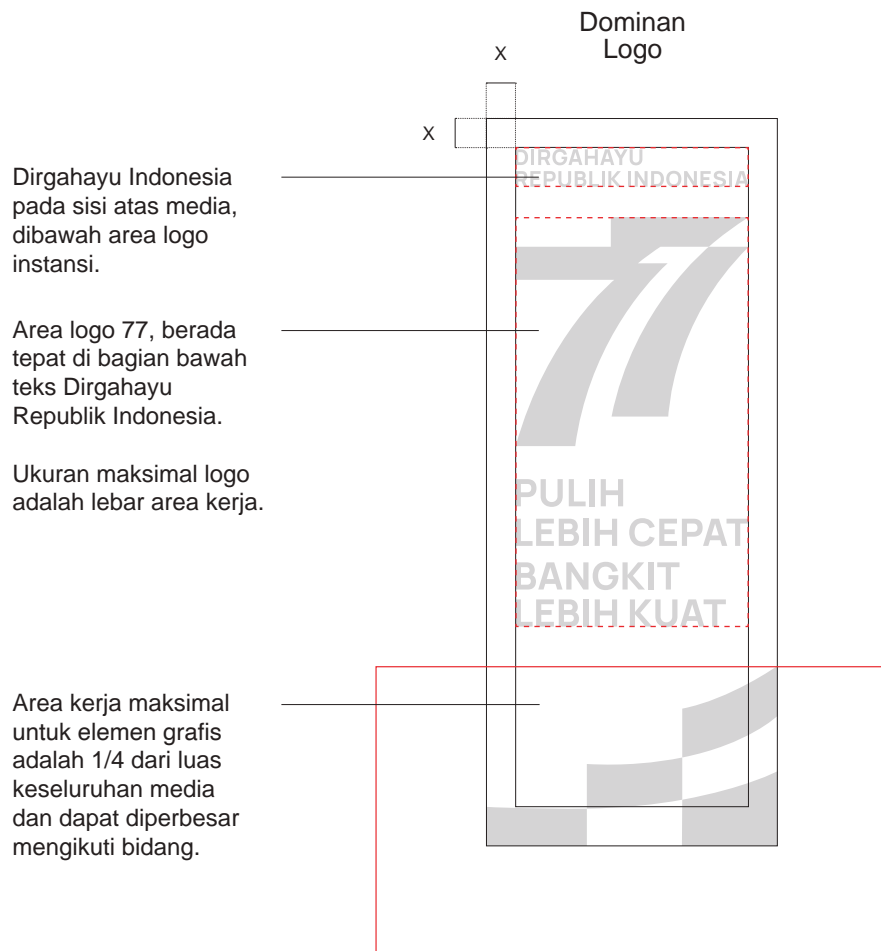
Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem layout pada media format vertikal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Umbul-umbul/X-Banner 1:2,5



Umbul-umbul/X-Banner 1:3



Instagram story 9:18



Contoh pengaplikasian sistem tanpa logo instansi pada umbul-umbul.



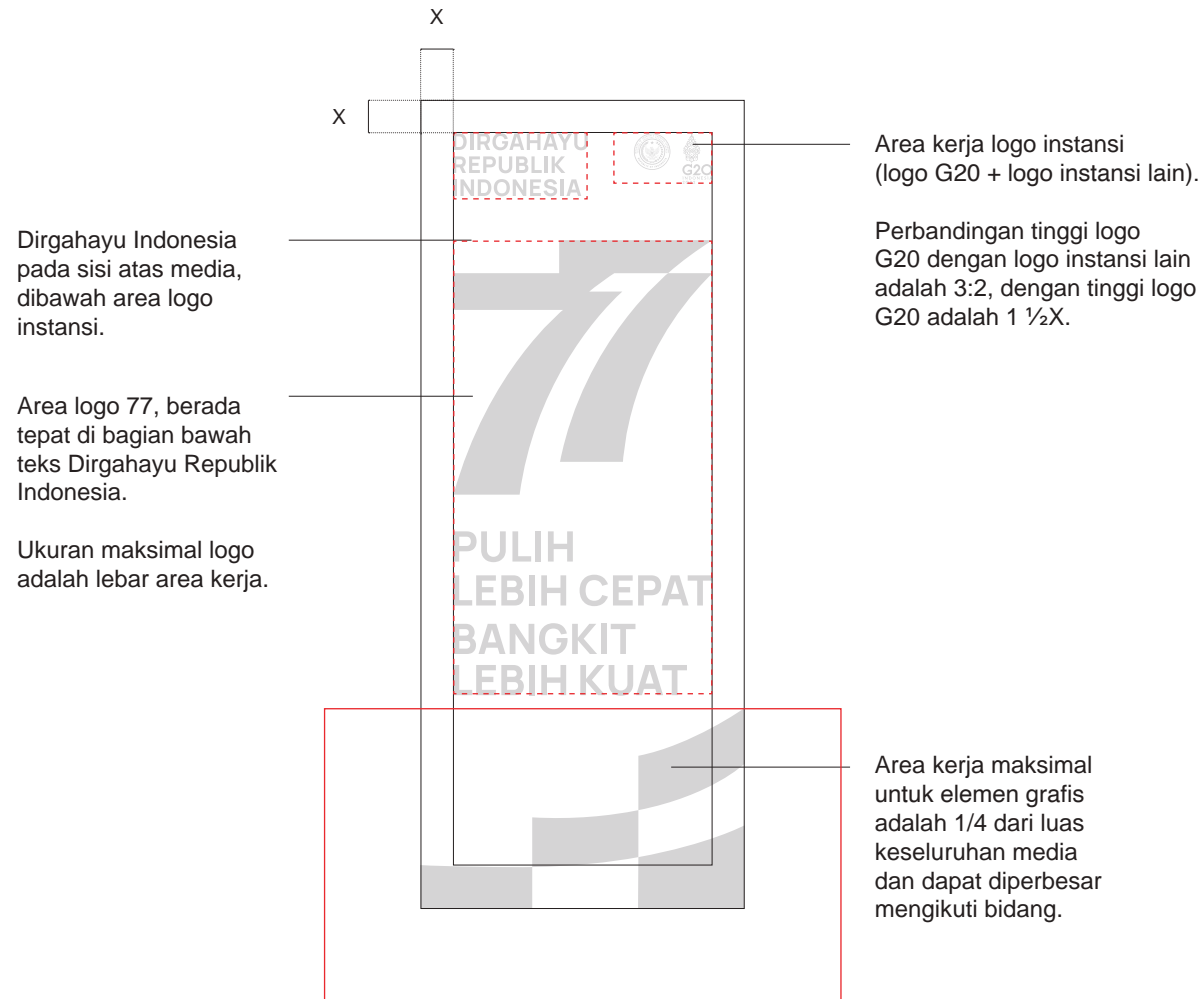
Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan 1-3 instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Umbul-umbul/X-Banner 1:2,5



Umbul-umbul/X-Banner 1:3



Instagram story 9:18



Contoh pengaplikasian sistem 1-3 logo instansi pada umbul-umbul.
Logo dapat diganti dengan instansi terkait.



Contoh pengaplikasian sistem 1-3 logo instansi pada media digital vertikal (Instagram Story).
Logo dapat diganti dengan instansi terkait.



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 2

Satu atau Lebih dari Satu Logo Instansi

Proporsi

Logo Instansi 1:3 logo 77. Logo dapat diganti dengan instansi terkait.

Area logo 77, berada tengah media.

Ukuran logo menyesuaikan lebar media.



Area kerja maksimal untuk elemen grafis adalah 1/4 dari tinggi media.

Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

SISTEM 2

Satu atau Lebih dari Satu Logo Instansi

Contoh



Contoh pengaplikasian sistem satu logo instansi pada umbul-umbul.



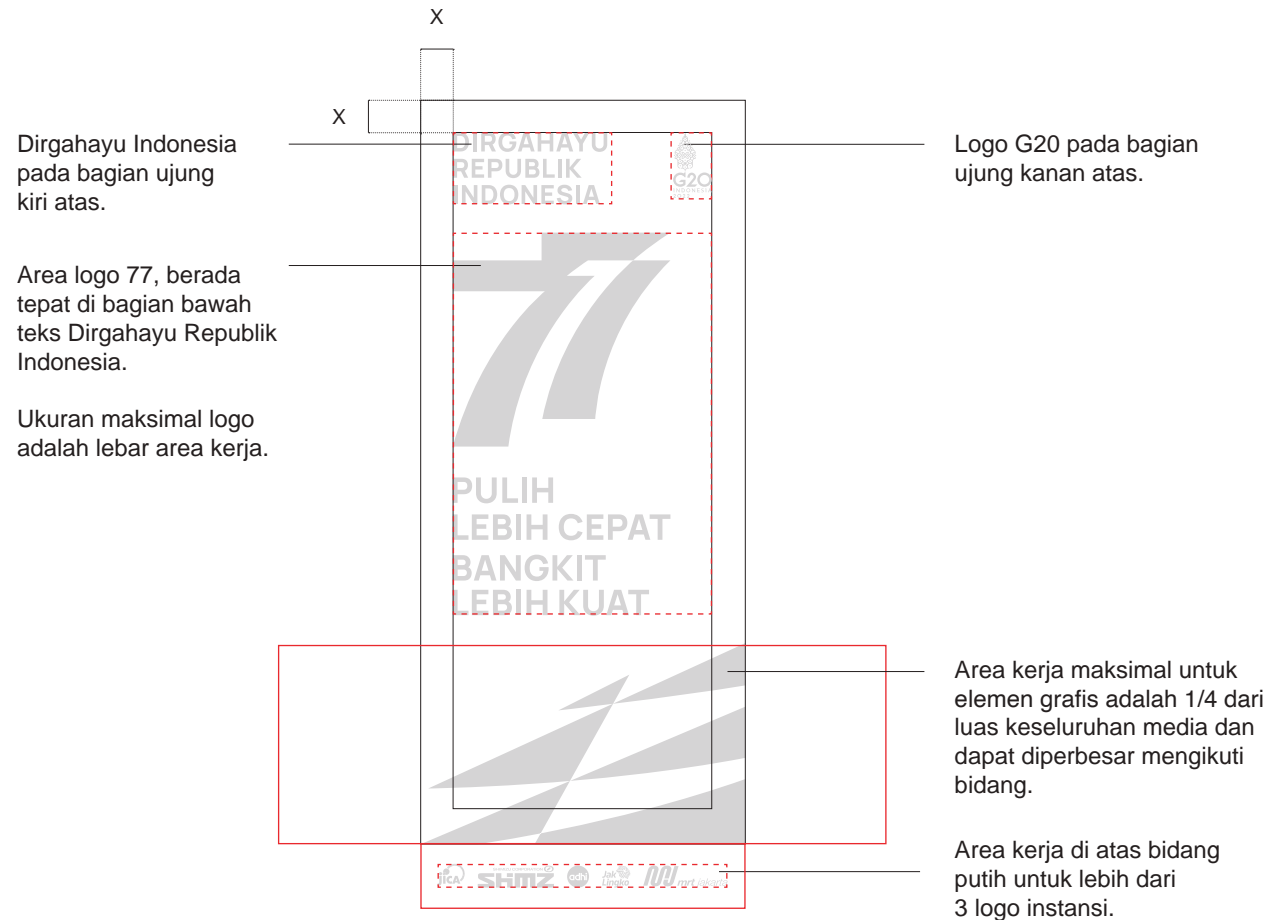
Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan

Umbul-umbul/X-Banner 1:2,5



Umbul-umbul/X-Banner 1:3



Instagram story 9:18



Contoh pengaplikasian sistem lebih dari 3 logo instansi pada umbul-umbul.

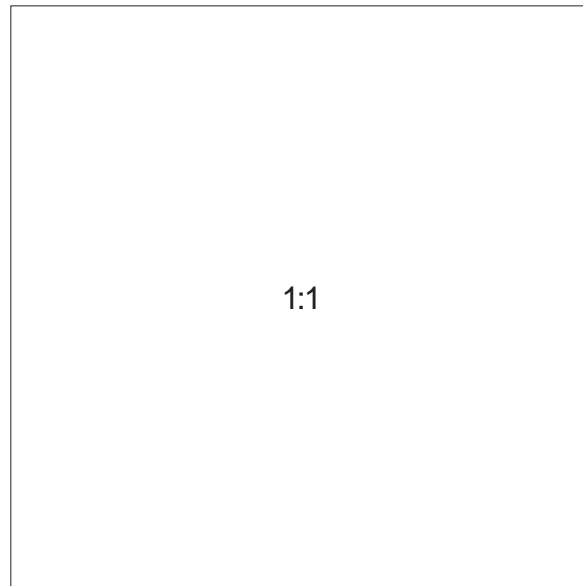


Contoh pengaplikasian sistem lebih dari 3 logo instansi pada umbul-umbul.



Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Panduan dan contoh komposisi pengaplikasian identitas visual menggunakan sistem layout pada media digital maupun cetak dengan format kotak/square atau rasio 1:1.



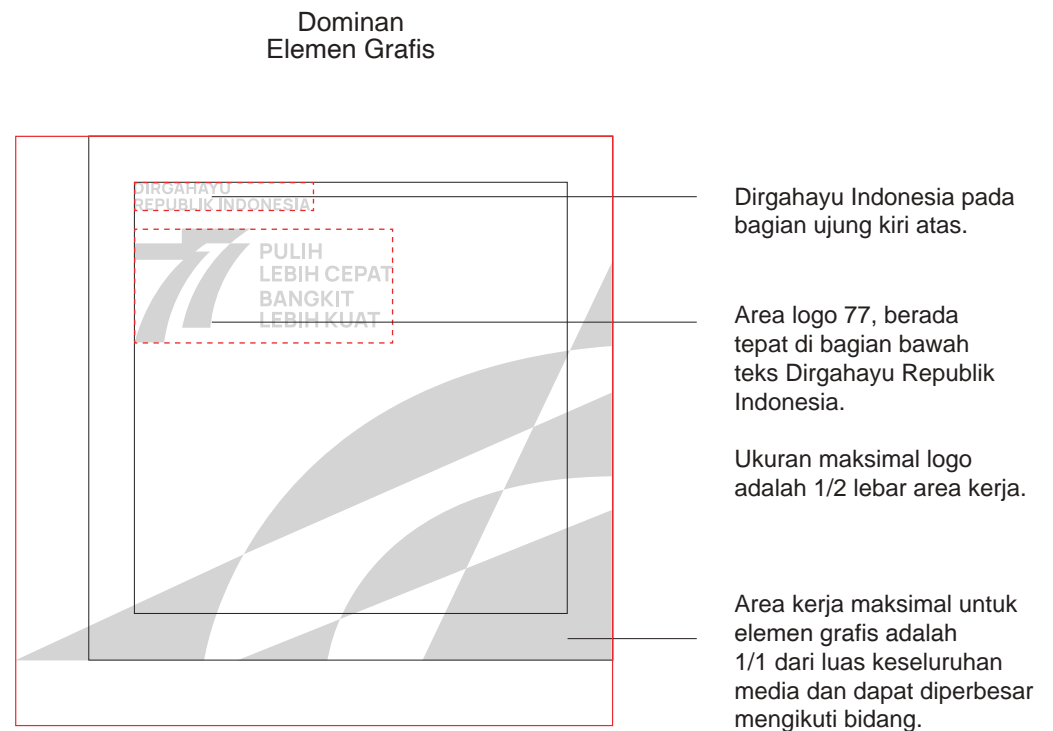
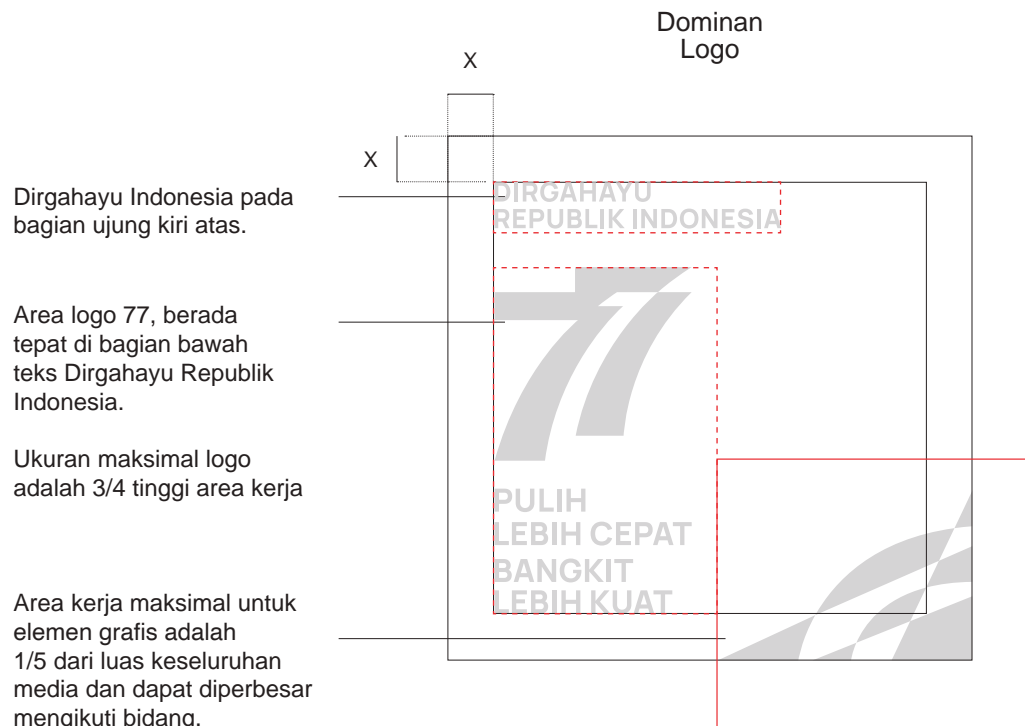
Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format kotak yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format kotak yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 1

Tanpa Logo Instansi

Contoh Penggunaan



Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format kotak yang menggunakan 1-3 instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format kotak yang menggunakan 1-3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 2

1-3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan



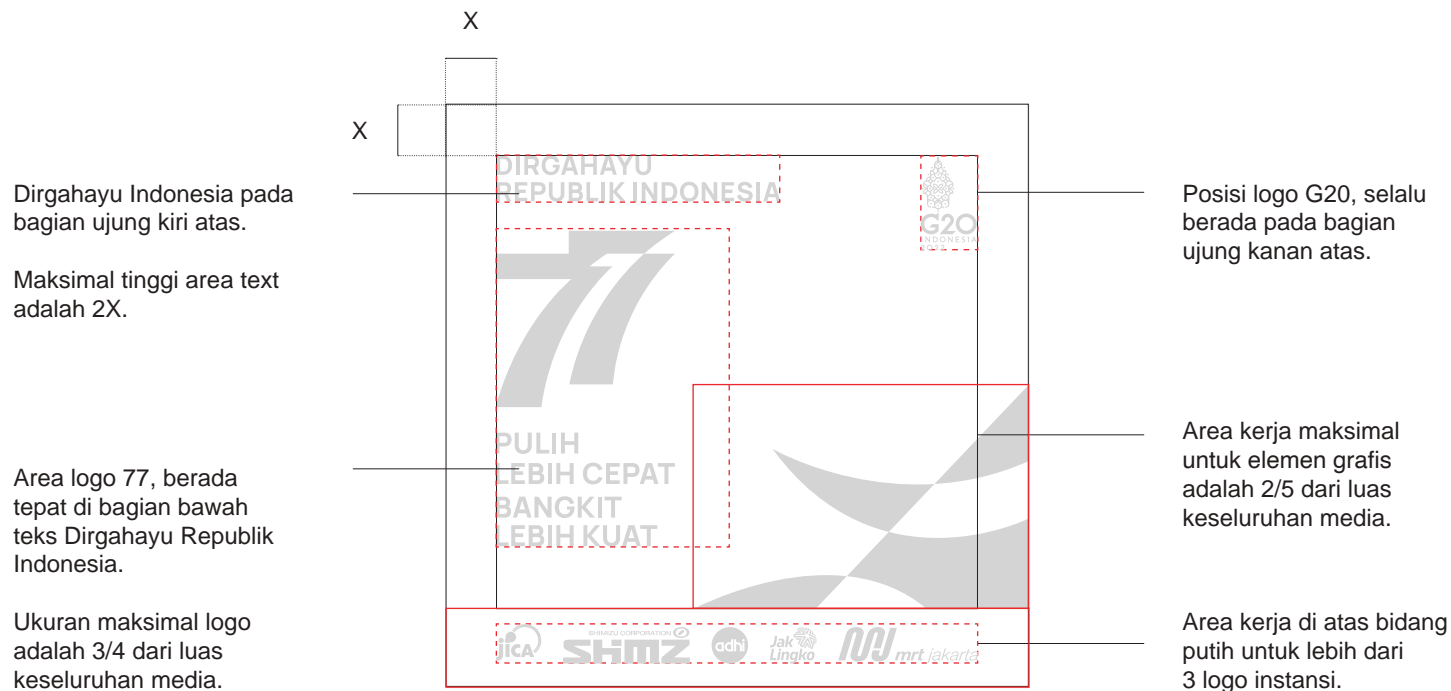
Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format kotak yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. X pada panduan komposisi adalah ukuran jarak tepi/margin.

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Proporsi



Sistem Desain pada Format Kotak (Sosial Media)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format kotak yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan tujuh elemen grafis lainnya).

SISTEM 3

Lebih dari 3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan





Sistem Desain pada Format Kotak (Bingkai Foto)

Berikut adalah template bingkai foto profil dengan format kotak beserta contoh penggunaannya.



IMPLEMENTASI

Pada bagian ini memperlihatkan bagaimana elemen identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 diimplementasikan pada semua media cetak dan juga media digital. Adapun foto yang digunakan pada bagian ini hanya sebagai gambaran dan dapat diubah dengan foto yang sesuai dengan panduan fotografi. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Implementasi':

Media Luar Ruang

Seragam

Cinderamata

Alat Perkantoran dan Perdokumenan

Media Digital

Media Promosi Luar Ruang

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada media promosi luar ruang.





**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA**



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA**





DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT





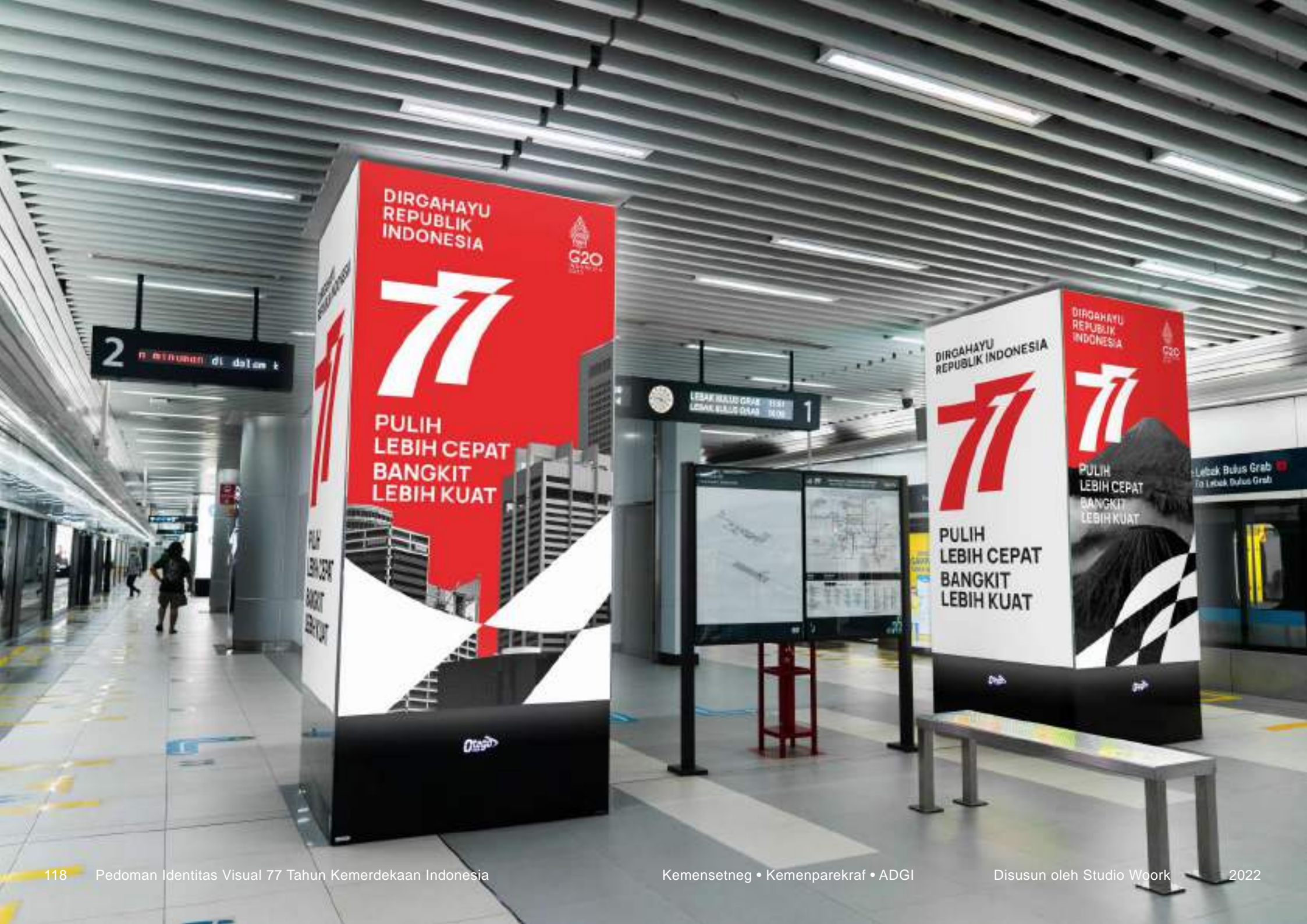
**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**

77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**







DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA



77

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA



77

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT























Seragam

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada seragam.

































Alat Perkantoran dan Perdokumenan

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada alat perkantoran dan perdokumenan.

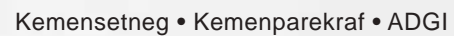
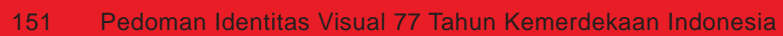






























PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HARI KEMERDEKAAN RI
KEMERDEKAAN RI TAHUN 2022



**PIAGAM PENGHARGAAN
KETUA PELAKSANA PERINGATAN 17 AGUSTUS 2022**

Mengucapkan
penghargaan dan ucapan terima kasih
kepada

BUDIONO SUDRAJAT

atas peran serta yang pada acara

**PERINGATAN HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN KE-77
REPUBLIK INDONESIA**

di Istana Kepresidenan Republik Indonesia, Jakarta.
Semoga peran serta dan jasa yang baik ini dapat ditingkatkan
di masa mendatang.

Jakarta, 17 Agustus 2022

ceppo Berkatat Presiden
Jenderal
Ketua Pelaksana
Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77
Kemerdekaan Republik Indonesia



Hari Budi Hartono



Cinderamata

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada cinderamata.







































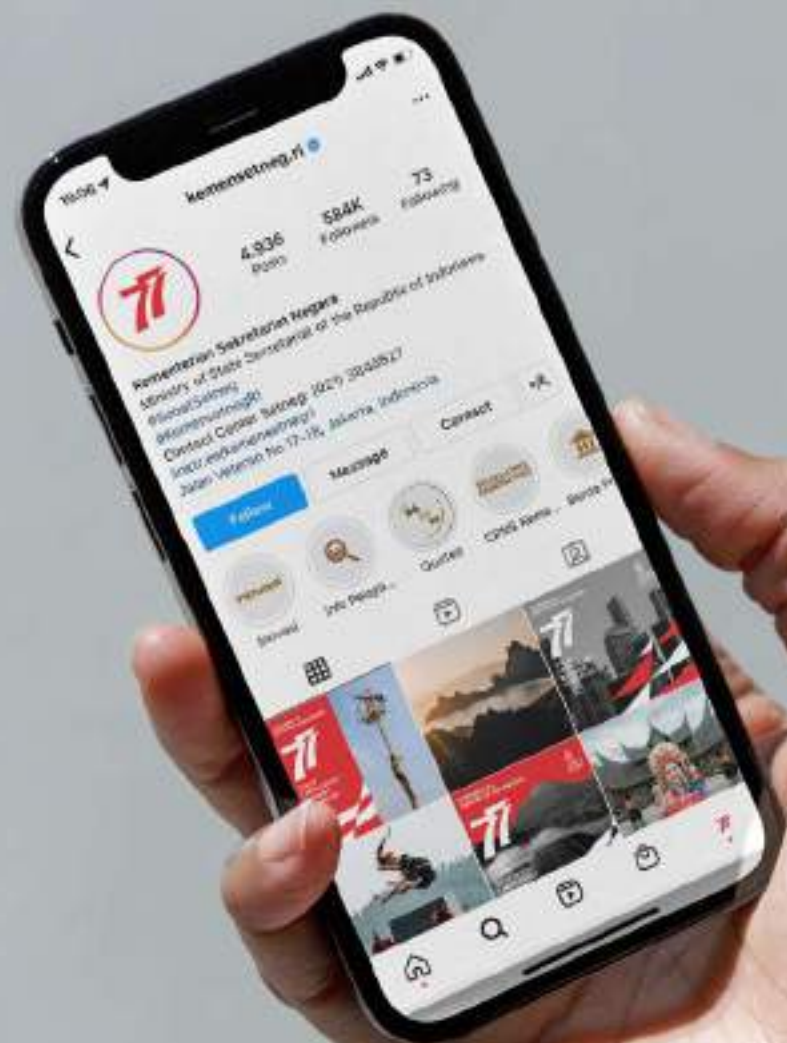


Media Digital

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada media digital





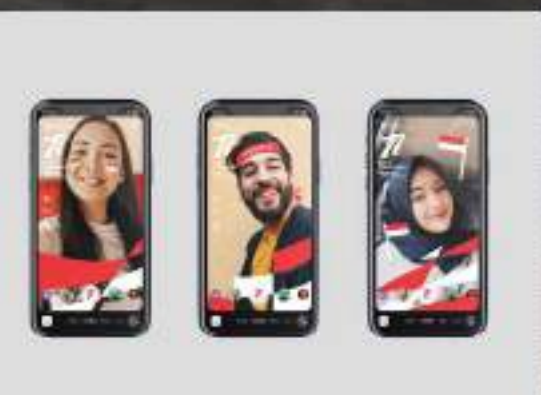
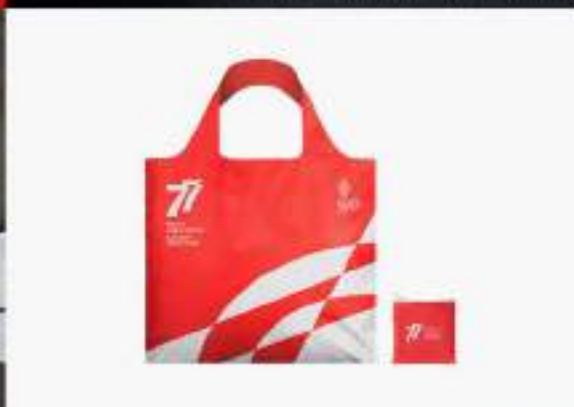












KREDIT

Foto-foto yang telah disediakan untuk implementasi identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77, dapat digunakan secara bebas untuk keperluan publikasi. Dilarang memperjualbelikan foto-foto tersebut tanpa seijin pemilik.

HALAMAN 08

Garuda
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Garuda_Pancasila_Statue.jpg

Pahlawan
<https://www.kaskus.co.id/thread/57b96a34620881c26f8b456f/5-fakta-bambu-runcing-senjata-perang-kemerdekaan/24>

Busy Freeway Traffic At Night oleh Jake Givens
<https://unsplash.com/photos/iR8m2RRo-z4>

Gunung Bromo oleh Nindy Rahmadani
<https://unsplash.com/photos/uktyDpxvKSg>

Goa Jomblang oleh Wonderful Indonesia
<https://wonderfulimage.id/read/530/bertualang-ke-dalam-goa-jomblang>

Ilustrasi Bola Dunia oleh Dreamstime
<https://www.dreamstime.com/royalty-free-stock-photos-earth-recycle-symbol-image14770598>

Nelayan oleh Husniati Salma
<https://unsplash.com/photos/ATRyb0hYSsg>

HALAMAN 31

Bangunan Kota Malam oleh Dapiki Moto
<https://unsplash.com/photos/V7iMLpenocw>

Candi Borobudur oleh Elisabeth Morin
<https://unsplash.com/photos/ue5RopLfOPs>

HALAMAN 32

Bangunan oleh Chyntia Juls
<https://unsplash.com/photos/DdySyOgVKKA>

Panjat Pinang oleh Danikancil
<https://depositphotos.com/121015566/stock-photo-panjat-pinang-race.html>

HALAMAN 35

Lompat Nias oleh Wonderful Indonesia
<https://wonderfulimage.id/read/141/sail-nias-2019>

Pesawat oleh Wonderful Indonesia
<https://wonderfulimage.id/read/141/sail-nias-2019>

Pembangunan oleh Mufid Majnun
<https://unsplash.com/photos/Ywmav2Wtqpo>

Bangunan Kota oleh Slonme

Borobudur oleh Rangga AB

Pacuan Kuda oleh Wonderful Indonesia
<https://wonderfulimage.id/read/448/menparekraf-dukung-pacuan-kuda-bima-jadi-event-skala-nasional>

Sepeda Ontel oleh Arialqadri
<https://unsplash.com/photos/RMFEEWRMK1o>

Flash oleh Marc Olivier Jodoin
<https://unsplash.com/photos/NqOInJ-ttqM>

Bendera-bendera oleh Reca Ence AR

Petani-petani oleh Dikaseva
<https://unsplash.com/photos/8o4W9LZv6eo>

FOTO POST CARD

Gunung Bromo oleh Nindy Rahmadani
<https://unsplash.com/photos/uktyDpxvKSg>

Borobudur oleh Rangga AB

Labuan Bajo oleh Fifani Cahyadi
<https://unsplash.com/photos/eijoSN8sahA>

Raja Ampat
<https://eljohnnews.com/pemerintah-jalin-kolaborasi-wujudkan-destinasi-pariwisata-geopark-indonesia-berkelas-dunia/>

Pulau Komodo oleh Rizknas
<https://unsplash.com/photos/0ICJEbo0xPw>

Danau Toba oleh Homrak

FOTO ASSETS TAMBAHAN

Empat Tangan oleh Zestmarina
<https://depositphotos.com/19933077/stock-photo-four-hands-showing-fists.html>

FOTO MOCKUP IMPLEMENTASI
oleh STUDIO WOORK

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



ADGI
ASOSIASI
DESAINER
GRAFIS
INDONESIA



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

**PEDOMAN IDENTITAS VISUAL 77 TAHUN
KEMERDEKAAN INDONESIA**

Dipublikasikan oleh
Kemensetneg • Kemenparekraf • ADGI

Disusun oleh
Studio Woork - 2022